



# Laporan KEPALA ANRI

Rakor Penyelamatan Arsip Kemaritiman  
Jakarta, 12 Juni 2023



[www.anri.go.id](http://www.anri.go.id)      @ArsipNasionalRI



# Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)

ANRI AMPERA

**Pusat Studi Arsip Kepresidenan**



Jln. Gajah Mada 111 Jakarta Barat



Jl. Ampera Raya No 7 Jakarta Selatan



**Pusat Pendidikan dan  
Pelatihan, Bogor**



**Balai Arsip Statis dan  
Tsunami  
Pusat Studi Arsip  
Kebencanaan**



**Pusat Jasa  
Kearsipan**

**Pusat Studi Arsip  
Pemberantasan  
Korupsi**





MYANMAR, 2014

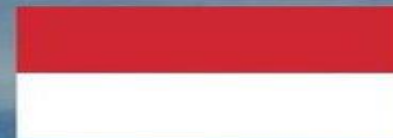
# OPENING CEREMONY OF THE 25<sup>th</sup> ASEAN SUMMIT

Nay Pyi Taw, Myanmar, 12 November 2014





# 5 Pilar Utama WUJUDKAN POROS MARITIM DUNIA



- 1** Pembangunan kembali budaya maritim Indonesia.
- 2** Menjaga dan mengelola sumber daya laut. fokus membangun kedaulatan pangan laut melalui pengembangan industri perikanan.
- 3** Komitmen pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim: membangun tol laut, pelabuhan laut, logistik, industri perkapalan, dan pariwisata maritim.
- 4** Diplomasi maritim, mengajak semua mitra Indonesia untuk bekerja sama pada bidang kelautan.
- 5** Membangun kekuatan pertahanan maritim



Sumber antarafoto



# TUJUAN

Meningkatnya Pemanfaatan Arsip Untuk Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik & Ketahanan Budaya Bangsa yang Tangguh

## Sasaran Strategis

1. Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan

2. Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional

3. Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima

### Arah Kebijakan:

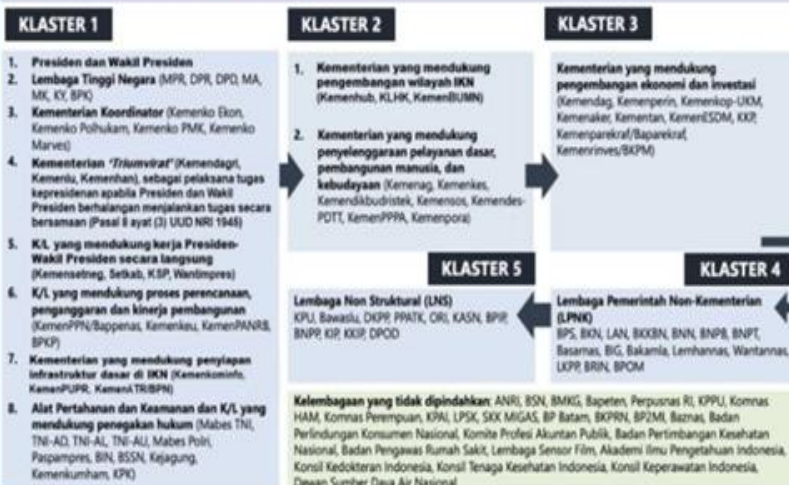
- Kualitas Kebijakan
- Kapabilitas Penyelenggara (Lembaga & SDM/Arsiparis)
- Peningkatan Akuntabilitas Penyelenggaraan melalui Pengawasan

### Arah Kebijakan:

- Perlindungan & Penyelamatan Arsip dari Bencana
- Penyelamatan Arsip Statis periode Kabinet 2014-2019
- Penyelamatan Arsip Penanganan Covid-19
- Pengembangan Platform Kearsipan di IKN Baru
- Pengelolaan Arsip KL yang pindah ke IKN Baru
- Pusat Studi Arsip (tsunami-Kepresidenan, Pemberantasan Korupsi)
- Pengelolaan Arsip Statis

### Arah Kebijakan:

- Pelayanan & Pemanfaatan Arsip Autentik
- Penyelenggaraan SJKN
- Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan
- Penguatan Strategi dan Sistem Pelayanan



## PRIORITAS PROGRAM

**KEARSIPAN NASIONAL**

- TERTIB ARSIP**
- MKB**

- TRANSFORMASI DIGITAL**





# “Tinggalkan cara lama dalam mengelola arsip”

>> arahan Presiden pada Hari Kearsipan Ke-50 (9 Juni 2021)

## CARA LAMA

Tidak efisien,  
akses yang lamban,  
dan penyimpanan  
yang tersebar  
di mana-mana

Inovasi &  
Adaptasi TIK

## CARA BARU BERBASIS DIGITAL

Sistem Informasi Kearsipan  
Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI).

Cara melacak dan identifikasi  
arsip secara cepat.

Registrasi untuk pelestarian  
arsip digital milik komunitas.

Sistem pengamanan arsip  
jangka panjang yang  
dipindahkan secara otomatis  
dari tempat penyimpanan

## HASIL

Kearsipan lebih terintegrasi, efisien dan efektif.

Lembaga pemerintah pusat dan daerah tidak  
membangun aplikasinya sendiri-sendiri.

Arsip menjadi landasan dalam membuat  
keputusan yang cepat dan tepat.

Arsip sangat penting sebagai lompatan kemajuan.

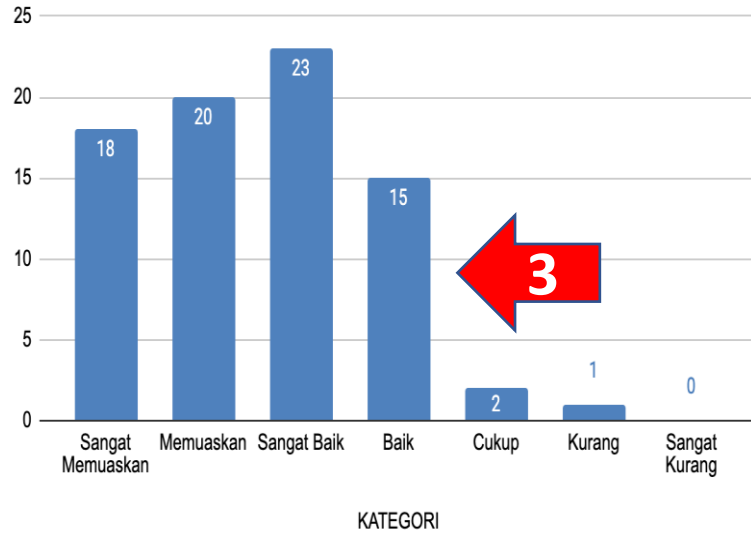
Arsip menjadi rujukan di dalam negeri  
maupun internasional untuk berkontribusi  
besar bagi kemajuan bangsa.

Dokumentasi kekayaan seni budaya dan penyajian  
yang menarik untuk membangun kecintaan

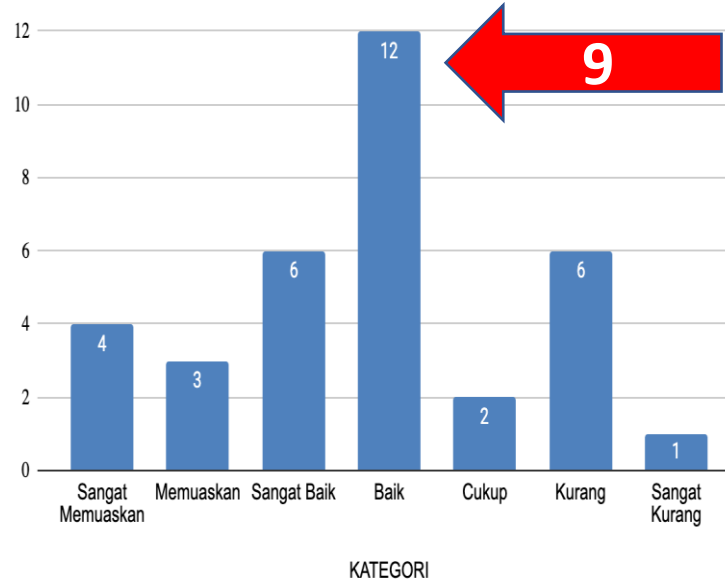


# KINERJA KEARSIPAN TAHUN 2022

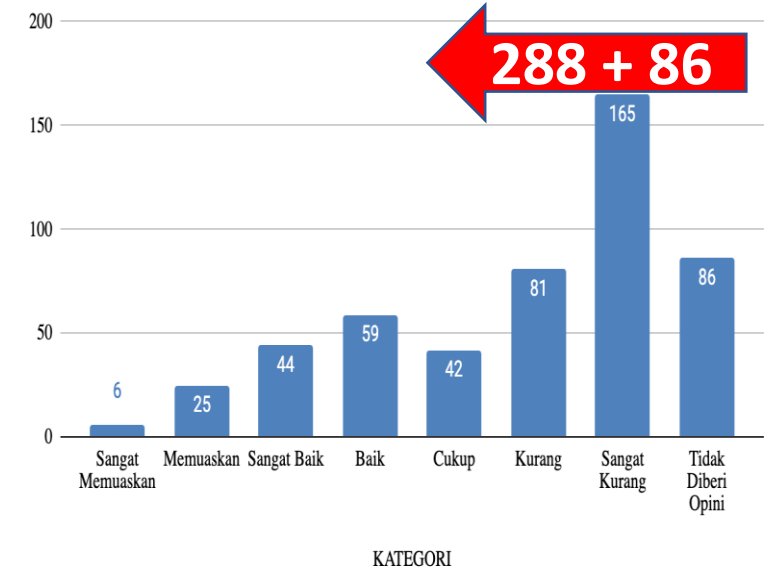
HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN KEMENTERIAN/LEMBAGA



HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN PROVINSI



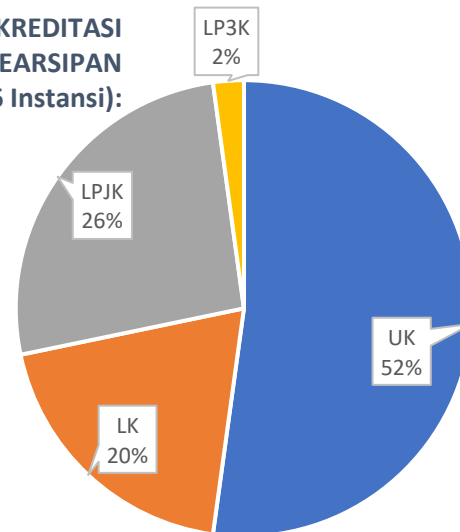
HASIL PENGAWASAN KABUPATEN/KOTA



Layanan Akreditasi Kearsipan diberikan terhadap **46 instansi**, meliputi:

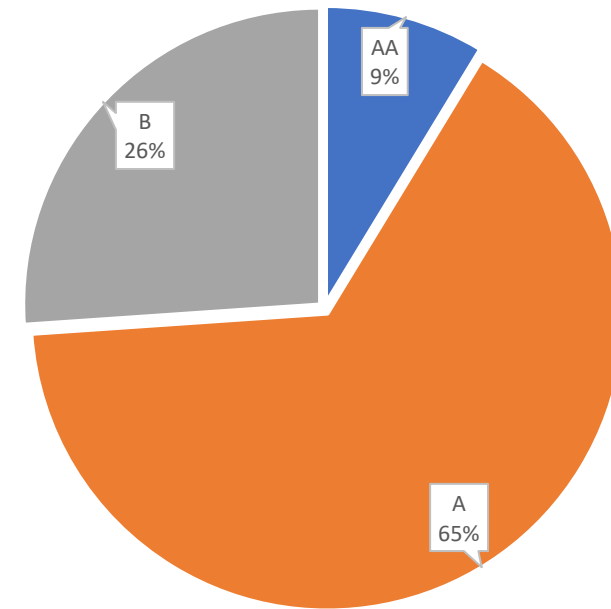
1. Unit Kearsipan (UK): 24 Instansi
2. Lembaga Kearsipan (LK) : 9 Instansi
3. Lembaga Penyelenggara Jasa Kearsipan (LPJK): 12 Instansi
4. Lembaga Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan (LP3K): 1 Instansi

JENIS AKREDITASI KEARSIPAN (46 Instansi):



HASIL AKREDITASI KEARSIPAN:

- AA: 4 lembaga  
A: 30 Instansi  
B: 12 instansi





# Kinerja Penerapan **SRIKANDI**

## 1. Jumlah instansi yang telah menerapkan:

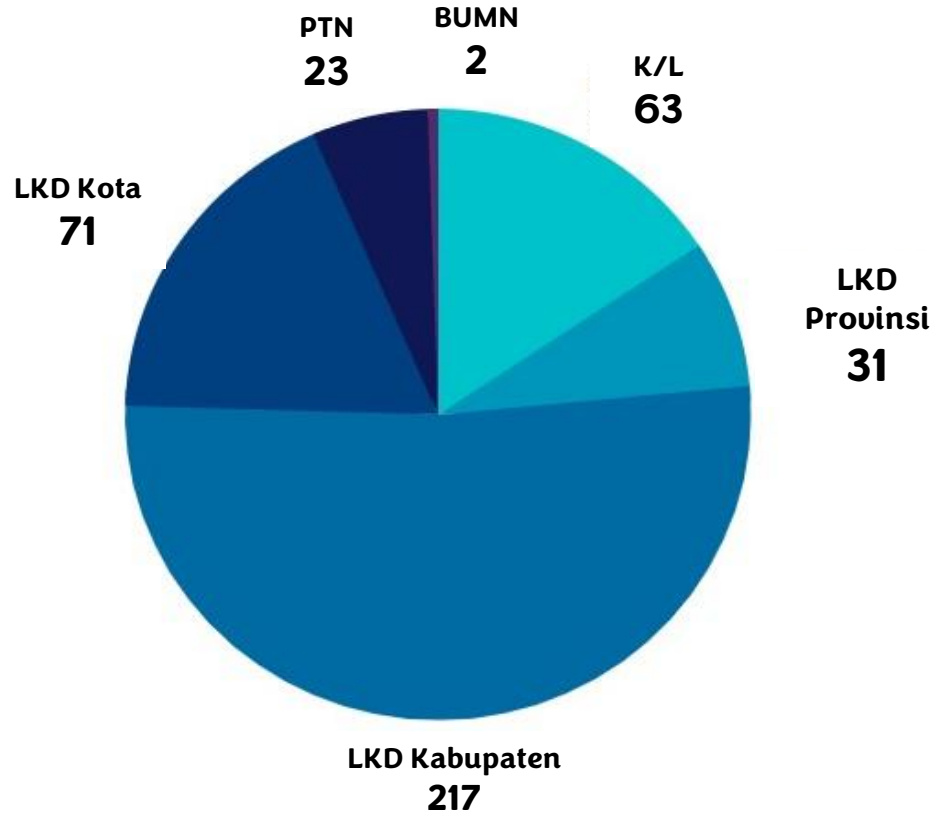
Instansi/Pemda	Sosialisasi/Bimtek	Penerapan
Instansi Pusat	105	71
Provinsi	13	25
Kabupaten/Kota	374	205
<b>Jumlah</b>	<b>492</b>	<b>291</b>

2. Jumlah pengguna : **1.448.271** ASN

3. Jumlah naskah dinas : **19.762.062** naskah arsip



## ANGGOTA SIMPUL JARINGAN PUSAT JARINGAN NASIONAL



**407**

**TOTAL JUMLAH  
SIMPUL JARINGAN**



**Terdiri:**

**63 – K/L**

**31 – LKD Provinsi**

**217 – LKD Kab**

**71 – LKD Kota**

**2 – BUMN**

**23 – PTN**

# Jumlah Khasanah Arsip menurut Media

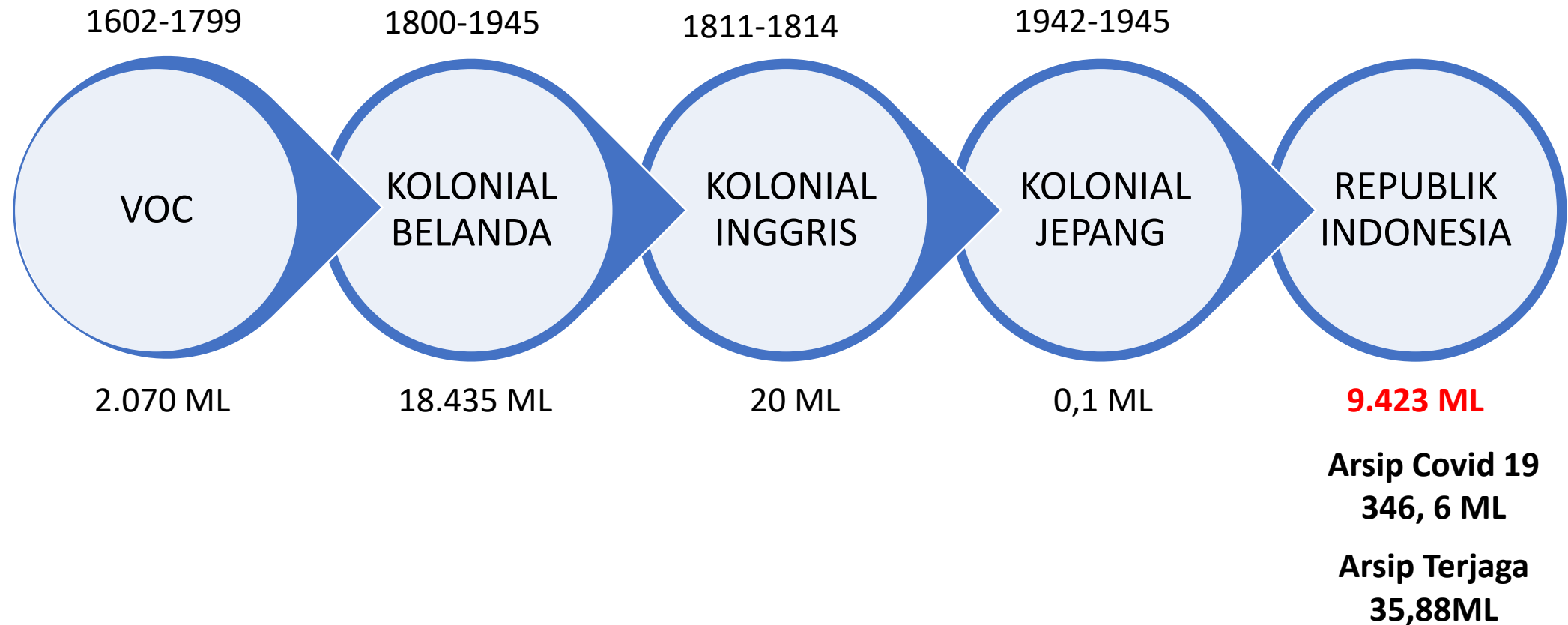
1. Kertas	30.332,20 ml	1602—sekarang
2. Foto	3.477.270 Lembar	1930 - sekarang
3. Peta	131.802 Lembar	1629 - sekarang
4. Film	59.055 Reel	1945 - 1991
5. Rekaman Suara	54.735 Kaset	1973 - 2018
6. Mikro Film	14.502 Roll	1596 - 1981
7. Microfische	14.373 Fische	1891 - 1974
8. Video	27.480 Kaset	1973 - 2016
9. Reel To Reel Sound	946 Reel	1945 - 2001
10. Optical Disc	17.463 Keping	
11. Piringan Hitam	101 Keping	1945 - 1963
12. Digital	632, 08 TB	





# KHASANAH ARSIP KERTAS

## 30.332,20 ML



# 12 Warisan Dokumenter Dunia (MoW-UNESCO)

**Arsip VOC, 2004**

**Naskah I La Galigo, 2011**

**Naskah  
Negarakertagama, 2013**

**Babad Diponegoro, 2013**

**Arsip KAA, 2015**

**Arsip Restorasi Candi  
Borobudur, 2015**

**Arsip Tsunami Aceh,  
2017**

**Cerita Panji, 2017**

**Pidato Bung Karno di  
PBB, 2023**

**Arsip KTT GNB Pertama,  
2023**

**Hikayat Aceh, 2023**

**Arsip Pusat Rehabilitasi  
Dr. Suharso (MOCAP),  
2022**



# MEMORI KOLEKTIF BANGSA



## MKB 2022

1. Arsip UNESCO Global Geopark Ciletuh - Sukabumi
2. Arsip Konservasi dan Pembangunan Kawasan Segara Anakan, Cilacap, Jawa Tengah 1996-2000
3. Arsip Kamp Pengungsi Pulau Galang "Wajah Humanisme Indonesia"
4. Arsip Selokan Mataram sebagai Memori Kolektif Bangsa
5. **Khazanah Arsip Rehabilitasi Centrum Prof. Dr. R. Soeharso, Surakarta 1950-1980 (MOWCAP, 2022)**



## MKB 2023

1. **Arsip Pabrik Semen Pertama di Indonesia**
2. Arsip Studiefonds
3. **Arsip Kesenian Tari Khas Mangkunegaran**
4. Arsip Pembangunan Infrastruktur Pendidikan pada masa Kolonial
5. Arsip Yogya sebagai Ibu Kota Negara RI
6. **Arsip PT Garam**
7. **Arsip Pusat Penelitian Gula Indonesia**
8. Arsip Belitong UNESCO Geopark



## MOW UNESCO, 2023

DIPERSIAPKAN MENJADI  
MOW UNESCO

Disamping:  
Arsip Kartini dan Gender Indonesia, Arsip Pembentukan ASEAN, Arsip Jalur Rempah, dll

# NILAI KEEKONOMIAN PENYELENGGARAAN KEARSIPAN 2022 sd. Mei 2023

Rp. 3.275.919.011.736





# TERIMA KASIH



# PENYELAMATAN ARSIP KEMARITIMAN

disampaikan oleh:

**Dr. H. SUHAJAR DIANTORO, M.Si.**

Sekretaris Jenderal

Kementerian Dalam Negeri







## Curriculum Vitae

**Nama** : Dr. H. SUHAJAR DIANTORO, M.Si  
**Tempat/Tgl Lahir** : Sei Ungar Kepulauan Riau, 2 Mei 1964  
**Pangkat/Golongan** : Pembina Utama (IV/e)

### Riwayat Pendidikan :

- ❖ APDN Riau 1987
- ❖ S1 Institut Ilmu Pemerintahan (IIP) Jakarta 1990
- ❖ S2 Universitas Airlangga Surabaya 2003
- ❖ S3 Universitas Padjadjaran Bandung 2011

### Keluarga :

- ❖ Istri : Hj. Nani Nofiar
- ❖ Anak :
  1. M. Septian Putra Perdana
  2. Dwi Pebranadian Putra
  3. Tri Diana Putri
  4. Muhammad Aufa Fauzantara
  5. Muhammad Insan Annafis





# Curriculum Vitae

- Riwayat pekerjaan:**
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri (2022 s.d saat ini)
  2. Plh. Direktur Jenderal Otonomi Daerah (Mei 2022 s.d saat ini)
  3. Plh. Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan (2021)
  4. Staf Ahli Menteri Dalam Negeri Bidang Pemerintahan (2015 s.d 2022)
  5. Penjabat Gubernur Kepri (18 Feb 2021 – 25 Feb 2021)
  6. Plt. Sestama BNPP (2018 s.d. 2021)
  7. Penjabat Gubernur Bengkulu (2 Desember 2015-15 Februari 2016)
  8. Rektor IPDN, 2013-2015
  9. Sekretaris Daerah Prov.Kepulauan Riau, 2010-2013
  10. Kepala Bappeda Prov.Kepulauan Riau, 2008-2010
  11. Kepala Badan Kepegawaian Prov.Kepulauan Riau, 2007-2008
  12. Kepala Bappeda Kab.Karimun, Prov. Kepulauan Riau , 2004-2007
  13. Kadispenda Kab.Karimun, Prov.Riau 2000-2004
  14. Camat Karimum, Kab.Kepulauan Riau, Prov.Riau, 1999-2000
  15. Camat Kundur Kab.Kepulauan Riau, Prov.Riau 1996-1999
  16. Camat Serasan Kab.Kepulauan Riau, Prov.Riau, 1993-1995
  17. Sekwilcam Karimun, Kab.Kepulauan Riau, Prov.Riau, 1991-1993





# Curriculum Vitae

## Organisasi:

1. **Ketua Yayasan pendidikan Prov.Kepulauan Riau, 2007-2012  
(sampai Penegerian Universitas Maritim Raja Ali Haji)**
2. **Ketua Kwarda Pramuka Prov. Kepulauan Riau**
3. **Ketua Masyarakat Ilmu Pemerintahan Indonesia (MIPI) Prov. Kep. Riau**
4. **Ketua Ikatan Keluarga Alumni Perguruan Tinggi Kepamongprajaan  
(IKAPTK) Prov. Kepulauan Riau**
5. **Wakil Ketua Umum Dewan Pengurus Nasional Ikatan Keluarga Alumni  
Perguruan Tinggi Kepamongprajaan (DPN-IKAPTK) (2016-2020)**
6. **Wakil Ketua Masyarakat Ilmu Pemerintahan Indonesia (MIPI) (2016 s.d  
2020)**
7. **Ketua Komite SMPN 109 Jakarta Timur (2018 s.d saat ini)**







## PENYELAMATAN ARSIP

Tindakan atau langkah- langkah penarikan atau pengambil alihan arsip secara sistematis dalam rangka penyelamatan arsip statis pada lembaga negara dan satuan kerja pemerintah daerah sejak penggabungan atau pembubaran ditetapkan.





## Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009

Rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### Pasal 34

- 1) Negara menyelenggarakan perlindungan dan penyelamatan arsip sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf g, baik terhadap arsip yang keberadaanya di dalam maupun di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik, dan kesejahteraan rakyat.

### Pasal 34

- 2) Negara secara khusus memberikan perlindungan dan penyelamatan arsip sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang berkaitan dengan kependudukan, kewilayahan, kepulauan, perbatasan, perjanjian internasional, kontrak karya, dan masalah-masalah pemerintahan yang strategis.





**Berdasarkan Undang  
Undang Nomor 43  
Tahun 2009  
Kewenangan  
Kearsipan Dijelaskan  
Sebagaimana Dalam  
Pasal 34 Berikut:**

- 1) Negara menyelenggarakan perlindungan dan penyelamatan arsip sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dari bencana alam, bencana sosial, perang, tindakan kriminal serta tindakan kejahatan yang mengandung unsur sabotase, spionase, dan terorisme.
- 2) Perlindungan dan penyelamatan arsip sebagaimana dimaksud dalam pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh ANRI, pencipta arsip, dan pihak terkait.
- 3) Perlindungan dan penyelamatan arsip akibat bencana nasional dilaksanakan oleh ANRI dan pencipta arsip yang berkoordinasi dengan badan Nasional Penanggulangan bencana







## URUSAN PEMERINTAHAN KONKUREN KEWENANGAN DAERAH (Pasal 11 UU 23 Tahun 2014)

### Wajib Pelayanan Dasar

#### 6 URUSAN:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Pekerjaan umum dan penataan ruang
4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
5. Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat
6. Sosial

### Wajib Non Pelayanan Dasar

#### 18 URUSAN:

1. Tenaga kerja
2. Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak
3. Pangan
4. Pertanahan
5. Lingkungan hidup
6. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
7. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
8. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
9. Perhubungan
10. Komunikasi & Informatika
11. Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah
12. Penanaman modal
13. Kepemudaan dan Olah Raga
14. Statistik
15. Persandian
16. Kebudayaan
17. Perpustakaan

#### 18. Kearsipan

### Pilihan

#### 8 URUSAN:

1. Kelautan dan perikanan
2. Pariwisata
3. Pertanian
4. Kehutanan
5. Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Perdagangan
7. Perindustrian; dan
8. Transmigrasi.





## URUSAN PEMERINTAHAN KONKUREN KEWENANGAN DAERAH (Pasal 11 UU 23 Tahun 2014)

### PEMBAGIAN URUSAN PELINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP

- a. Persetujuan tertulis jadwal retensi arsip (JRA) lembaga negara, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD dan perguruan tinggi negeri.
- b. Persetujuan tertulis pemusnahan arsip di lingkungan lembaga negara, Pemerintah Daerah provinsi/kabupaten/kota, perguruan tinggi negeri, BUMN, perguruan tinggi swasta dan perusahaan swasta yang kegiatannya

**PUSAT**

- a. Pemusnahan arsip di lingkungan Pemerintah Daerah provinsi yang memiliki retensi di bawah 10 (sepuluh) tahun.
- b. Pelindungan dan penyelamatan arsip akibat bencana yang berskala provinsi.
- c. Penyelamatan arsip Perangkat Daerah provinsi yang digabung dan/atau dibubarkan, dan pemekaran Daerah kabupaten/kota.

**PROVINSI**

- a. Pemusnahan arsip di lingkungan Pemerintah Daerah kabupaten/kota yang memiliki retensi di bawah 10 (sepuluh) tahun.
- b. Pelindungan dan penyelamatan arsip akibat bencana yang berskala kabupaten/kota.
- c. Penyelamatan arsip Perangkat Daerah kabupaten/kota yang digabung dan/atau dibubarkan, serta pemekaran Kecamatan

**KAB/KOTA**





- 1** Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
- 2** Keputusan Mendagri No. **050-5889 Tahun 2021** Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Pedoman Pemda dalam Menyusun APBD);
- 3** Permendagri yang mengatur tentang Pedoman Penyusunan Rencana Perangkat Daerah (RKPD) yang dituangkan dalam tiap tahunan;
- 4** Permendagri Nomor 84 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023
- 5** Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah







## BERPEDOMAN PADA : PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 65 TAHUN 2020 TENTANG PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS DI LINGKUNGAN KEMENDAGRI

### HAL YANG SUDAH DILAKUKAN OLEH BIRO UMUM

Biro Umum secara khusus melakukan perlindungan dan penyelamatan serta memberitahukan dan melaporkan kepada ANRI arsip yang berkaitan dengan:

- a. **Arsip Bahasa Belanda**
- b. **Arsip G30/ SPKI**
- c. **Keputusan Menteri tentang SK Kepala Daerah/Bupati/Walikota**
- d. **Arsip Covid**

perlindungan dan penyelamatan arsip pada :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri sejak tahun 1950
- b. Keputusan Menteri Dalam Negeri 1966
- c. Arsip kependudukan
- d. Arsip kewilayahan
- e. Arsip kepulauan
- f. Arsip perbatasan
- g. Arsip kontrak kerja dan masalah pemerintahan yang strategis.
- h. Arsip organisasi kemasyarakatan
- i. Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum
- j. Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan
- k. Direktorat Jenderal Otonomi Daerah
- l. Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah
- m. Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa
- n. Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah
- o. Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- p. Inspektorat Jenderal
- q. Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri
- r. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- s. Arsip Masalah Hukum
- t. Arsip aset





## Arah Kebijakan Penganggaran APBD Urusan Kearsipan (Permendagri 84 Tahun 2022)

Dalam rangka penyelamatan dan pelestarian Arsip Negara, Pemerintah Daerah menyediakan alokasi anggaran dalam APBD untuk

01

identifikasi Arsip Negara yang tercipta, pemberkasan arsip aktif, penataan arsip inaktif, penyusunan daftar arsip aktif dan penyusutan arsip yang merupakan kewajiban seluruh perangkat daerah;

02

penilaian dan akuisisi arsip statis, pengolahan arsip statis, preservasi arsip statis dan akses arsip statis yang merupakan kewajiban perangkat daerah yang membidangi urusan kearsipan; dan

03

pemberdayaan kapasitas unit kearsipan dan lembaga kearsipan daerah untuk penetapan kebijakan, pembinaan dan pengawasan kearsipan





## ISU STRATEGIS URUSAN KEARSIPAN

Jumlah SDM Kearsipan yang belum sesuai kebutuhan dan belum merata serta masih rendahnya kompetensi SDM Kearsipan.

sebagai perwujudan tata kelola administrasi pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien serta pondasi manajemen pengetahuan pemerintah

**01**  
Penataan  
Kelembagaan dan  
Kebijakan/Regulasi

**02**  
Pemenuhan  
Kebutuhan SDM  
Kearsipan

**03**  
Pemanfaatan dan  
Pelayanan  
Kearsipan

**04**  
Pengembangan  
e-Arsip, e-Office  
dan Big Data

Belum optimalnya penataan kelembagaan daerah dan kebijakan daerah sebagai tindak lanjut UU 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah serta UU 43/2009 tentang Kearsipan.

Pelayanan arsip sebagai memori kolektif bangsa dengan membangun sistem yang dapat diakses masyarakat sebagai bentuk penguatan identitas dan jati diri bangsa

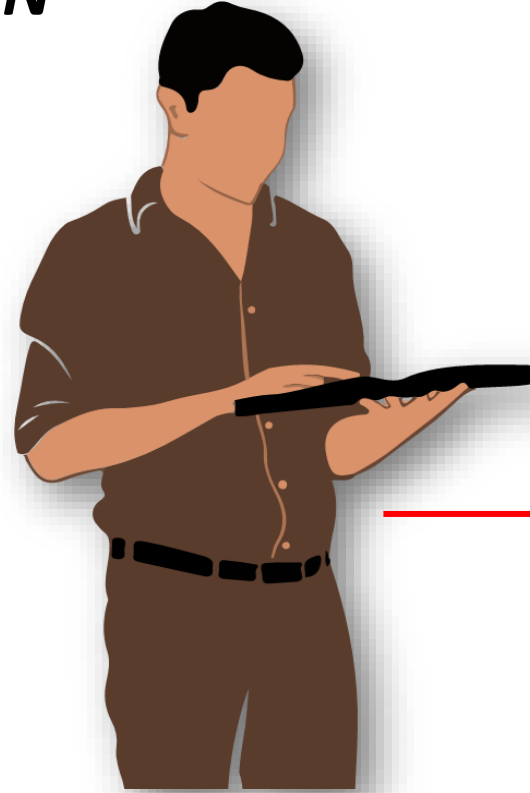






## URGENSI KEARSIPAN KEMARITIMAN

Untuk melihat bagaimana poros maritim Nusantara benar-benar unggul, penakluk maritim yang terhebat berasal dari kawasan Indonesia Timur, seperti NTT dan Papua.



Sejarah Maritim memegang peranan penting dalam kajian komunikasi lintas budaya, antara satu komunitas dengan komunitas yang lain yang menjadi dasar bagi proses integrasi masyarakat Indonesia

Beragamnya potensi maritim Indonesia yang perlu diarsipkan





1



Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara serta dilindungi secara khusus oleh negara

2



Arsip berperan penting sebagai Memori Kolektif Bangsa, arsip dapat dipergunakan untuk memaknai sejarah perjalanan bangsa, nilai-nilai yang melandasi semangat perjuangan para pendiri bangsa, serta proses yang berlangsung setelah kemerdekaan berhasil diperoleh.

3



Penyelamatan arsip kemaritiman ini untuk mengembalikan jati diri Indonesia sebagai negara maritim dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia

4



Identifikasi Arsip Negara yang tercipta, pemberkasan arsip aktif, penataan arsip inaktif, penyusunan daftar arsip aktif dan penyusutan arsip yang merupakan kewajiban seluruh perangkat daerah



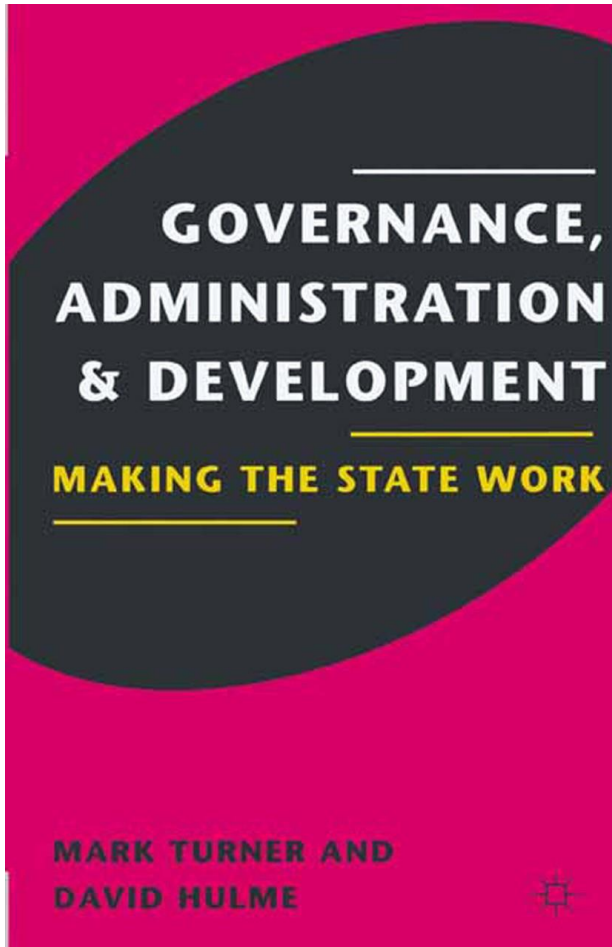


# TERIMA KASIH









Menurut Mark Turner & David Hulme (1997) :  
“... Negara yang mengalami pertumbuhan yang pesat dan sustainable seperti Korea Selatan, Singapura, Thailand dan Malaysia **memiliki organisasi sektor publik yang efektif**”

**Mentransformasi organisasi pemerintahnya menjadi organisasi yang berorientasi pelayanan**

# 5 PRIORITAS KERJA



## PEMBANGUNAN SDM

- SDM yang pekerja keras, dinamis, terampil, dan menguasai IPTEK.
- Mengundang talenta global

## PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

- Penghubung produksi dan distribusi.
- Mempermudah akses wisata.
- Mendongkrak lapangan kerja.
- Nilai tambah perekonomian.

## SIMPLIKASI REGULASI

- Kendala regulasi disederhanakan, dipotong, dan dipangkas
- Omnibus law

## PENYEDERHANAAN BIROKRASI

- Penyederhanaan birokrasi menjadi 2 (dua) level eselon
- Peralihan jabatan struktural menjadi fungsional
- Penyesuaian Mekanisme Kerja

## TRANSFORMASI EKONOMI

Daya saing manufaktur dan jasa modern bernilai tambah tinggi

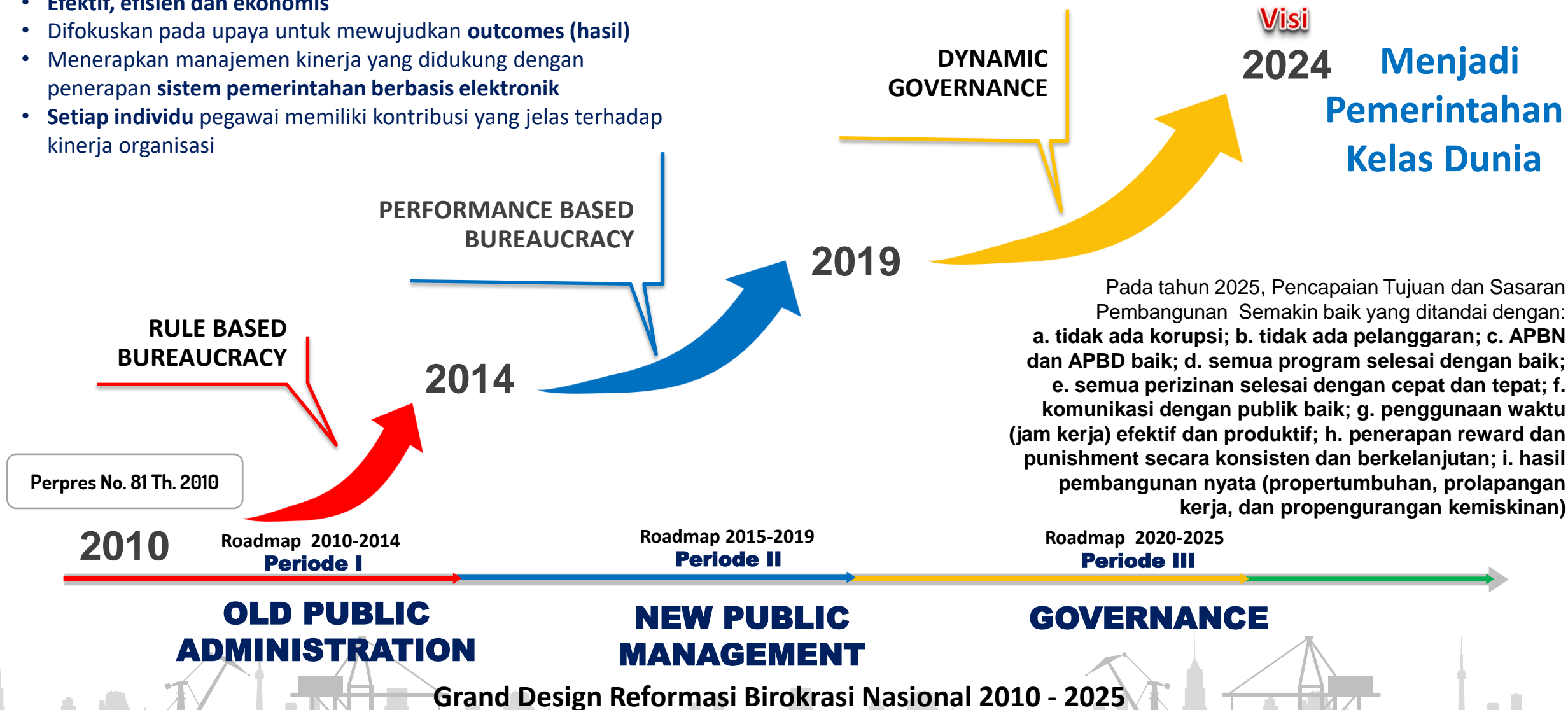


# KEBIJAKAN REFORMASI BIROKRASI

## TRANSFORMASI BIROKRASI SAMPAI 2025



- Efektif, efisien dan ekonomis
- Difokuskan pada upaya untuk mewujudkan **outcomes (hasil)**
- Menerapkan manajemen kinerja yang didukung dengan penerapan **sistem pemerintahan berbasis elektronik**
- **Setiap individu** pegawai memiliki kontribusi yang jelas terhadap kinerja organisasi



Perpres No. 81 Th. 2010

**2010**

Roadmap 2010-2014  
**Periode I**

**2014**

**2019**

**2024**

**Menjadi  
Pemerintahan  
Kelas Dunia**

**2010**

Roadmap 2010-2014  
**Periode I**

Roadmap 2015-2019  
**Periode II**

Roadmap 2020-2025  
**Periode III**

**OLD PUBLIC  
ADMINISTRATION**

**NEW PUBLIC  
MANAGEMENT**

**GOVERNANCE**

Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional 2010 - 2025





# PENYEDERHANAAN BIROKRASI



## MANDAT PRESIDEN



“Sangat penting bagi kita untuk mereformasi birokrasi kita. Reformasi struktural! Agar Lembaga semakin sederhana, semakin simple, semakin lincah!”

Pidato Presiden  
20 Oktober 2019



## ARAH PENATAAN KELEMBAGAAN BERBASIS PENYEDERHANAAN BIROKRASI

“...hirarki **eselonisasi saat ini terdiri dari 5 level** membuat proses pengambilan keputusan tidak efisien, sehingga **perlu penyederhanaan eselonisasi** serta perluasan jabatan fungsional dengan keahlian dan kompetensi yang semakin spesifik.”

Sumber: Perpres 18/2020 tentang RPJMN 2020-2024 hal 264



# PENYEDERHANAAN BIROKRASI



## PENYEDERHANAAN BIROKRASI MENJADI HANYA 2 LAYER

### • 3 SASARAN REFORMASI BIROKRASI



Pemerintahan Belum Bersih,  
Kurang Akuntabel dan Berkinerja Rendah



Pemerintahan Belum Efektif dan Efisien



Pelayanan Publik Masih Buruk



*birokrasi*



• Pemerintah yang bersih, akuntabel, dan berkinerja tinggi



• Pemerintah yang efektif dan efisien



• Pelayanan publik yang baik dan berkualitas



EFFICIENCY



EFFECTIVITY



PUBLIC SERVICE ACCOUNTABILITY



TRANSPARENCY

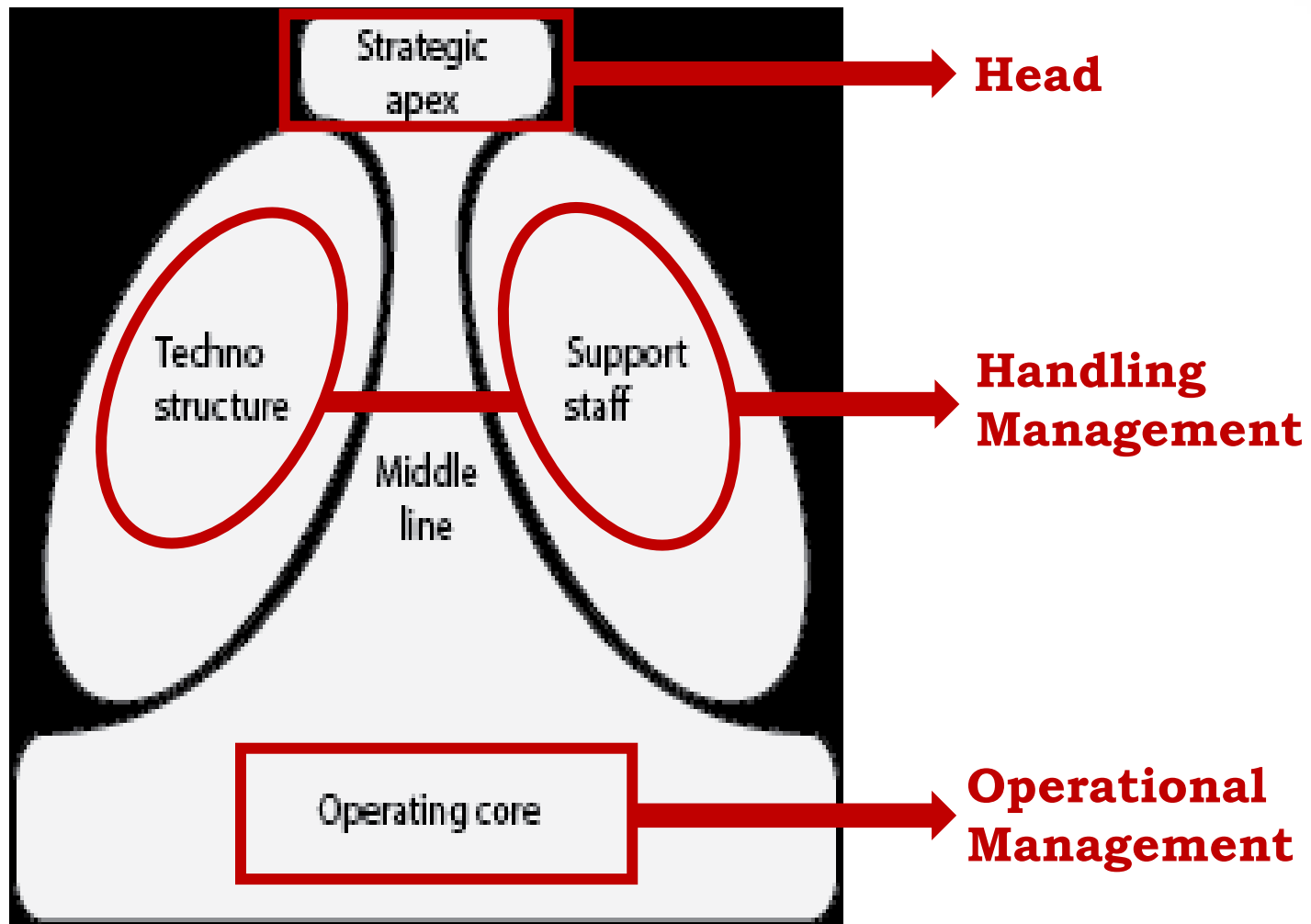




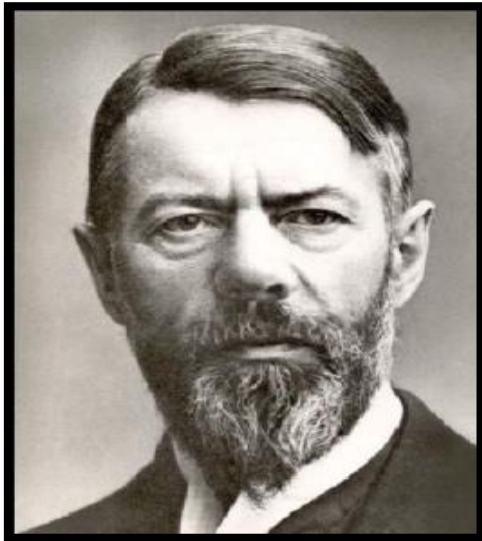
# MODEL ORGANISASI by HENRY MINTZBERG (1979)



Henry Mintzberg



# WEBERIAN, NEW PUBLIC MANAGEMENT DAN NEW PUBLIC SERVICE



Max Weber  
(Tahun 1922)

**“Weberian stratification or  
the three class system”**



Christopher Hood  
Tahun 1991

**“A Public Management  
for All Seasons”**



Janet V. Denhardt dan Robert B. Denhardt  
Tahun 2003

**The New Public Service:  
Serving, Not Steering**



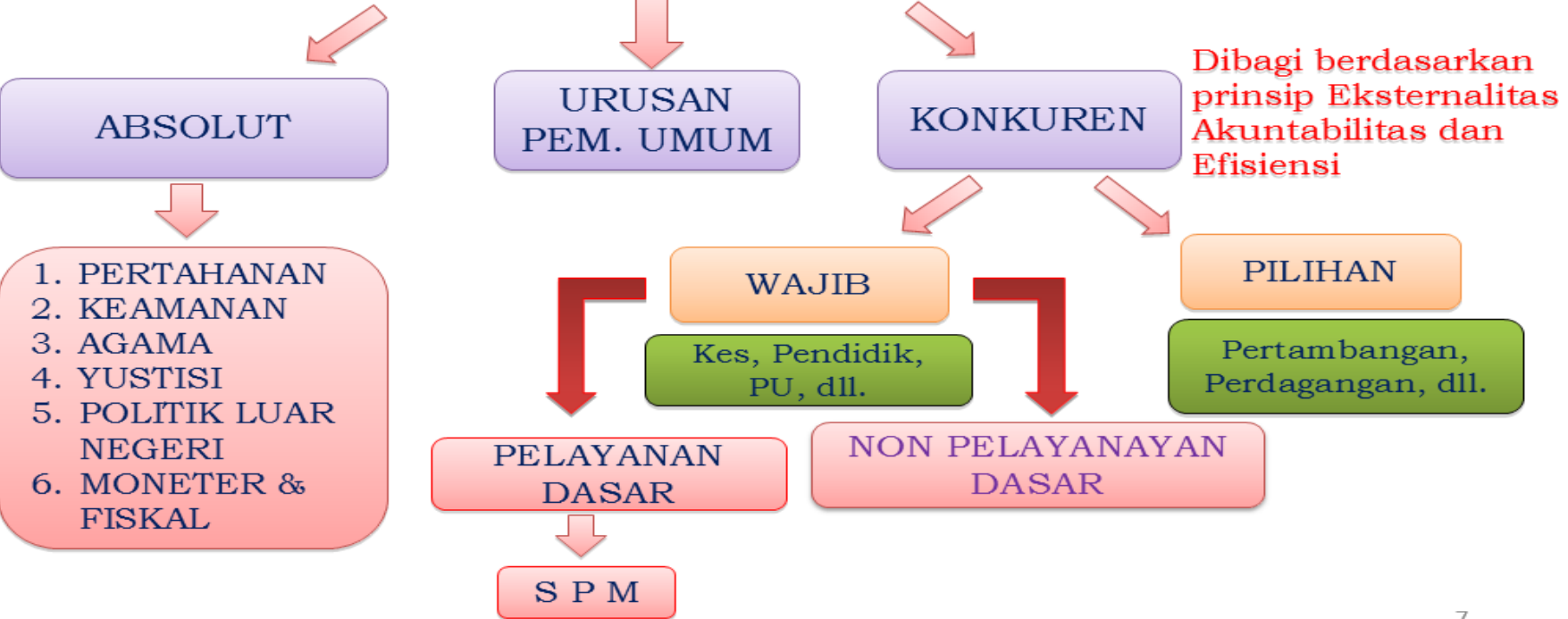
# POLITIK DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH

**INDONESIA NEGARA KESATUAN YANG DESENTRALISTIK DAERAH = UJUNG TOMBAK PELAYANAN PUBLIK**

Sesuai dengan UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

**POLITIK DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH**

**PEMBAGIAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH**







# FUNGSI PEMERINTAHAN



PELAYANAN



KEADILAN

PEMBANGUNAN



KESEJAHTERAAN

PEMBERDAYAAN



KEMANDIRIAN

PENGATURAN



KETERTIBAN



# TUNTUTAN PELAYANAN PUBLIK



- FASTER (LEBIH CEPAT)
- SMARTER (LEBIH PINTAR)
- CHEAPER (LEBIH MURAH)
- EASIER (LEBIH MUDAH)
- BETTER (LEBIH BAIK)

# PEMERINTAHAN KOLABORATIF (*COLLABORATIVE GOVERNANCE*)

- **Collaborative governance** merupakan Sebuah bentuk baru konsep kerja sama yang ingin kita kembangkan lebih intensif dalam mendorong **inovasi dan pembangunan** daerah.
- Konsep ini mengedepankan adanya sinergi kerja yang berbasis pada komitmen bersama untuk menyelaraskan pemahaman terhadap suatu permasalahan publik dengan pelibatan berbagai kepentingan yaitu :

1. Pemerintah
2. Swasta
3. Akademisi
4. Masyarakat
5. Media

disebut

*Pentahelix  
Collaboration*

- Beberapa faktor penting untuk mewujudkan *Collaborative Governance* antara lain :

1. Kepemimpinan,
2. Ketergantungan satu dengan yang lain,
3. Insentif yang jelas, proses pembuatan kebijakan ,
4. Sumber daya yang dimiliki,
5. Sistem kolaborasi program pembangunan,
6. Serta dampak yang dihasilkan.

*“Konsep ini menyatakan akan pentingnya suatu kondisi dimana aktor publik dan aktor privat (bisnis) bekerja sama dengan cara dan proses tertentu yang nantinya akan menghasilkan produk hukum, aturan, dan kebijakan yang tepat untuk publik atau, masyarakat”*

Ansell & Grash (2007)



# INDONESIA DIDOMINASI MILENIAL DAN GEN Z

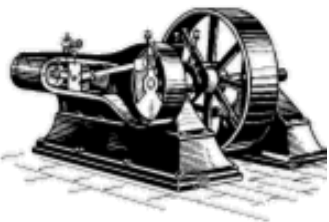
Sensus penduduk tahun 2020 mencatat total populasi Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa dan didominasi oleh generasi **Milenial** dan **Gen Z**.





# Perkembangan Revolusi Industri

Revolusi Industri 1.0



Mekanisasi,  
Tenaga Air  
dan Uap

Revolusi Industri 2.0



Produksi Massal,  
Tenaga Listrik,  
Perakitan

Revolusi Industri 3.0



Komputer,  
Produksi Otomatis,  
dan Elektronik

Revolusi Industri 4.0



*Cyber-Physical  
Systems, IoT,*  
Jaringan,  
Pembelajaran Mesin

Revolusi Industri 5.0



Kolaborasi Manusia  
dan Robot, Sistem  
Kognitif, dan  
Penyesuaian



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# KEMENTERIAN DALAM NEGERI 4.0



Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang selanjutnya disingkat SIPD adalah pengelolaan informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah, dan informasi Pemerintahan Daerah lainnya yang saling terhubung untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan



PERATURAN MENTERI  
DALAM NEGERI NOMOR  
70 TAHUN 2019 TENTANG  
SISTEM INFORMASI  
PEMERINTAHAN DAERAH



**PRODESKEL**  
Profil Desa dan Kelurahan

Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan



PERATURAN MENTERI  
DALAM NEGERI NOMOR  
12 TAHUN 2007 TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN  
DAN PENDAYAGUNAAN  
DATA PROFIL DESA DAN  
KELURAHAN

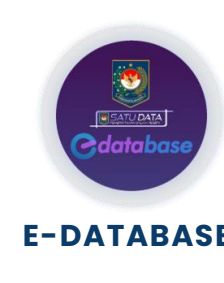


**MS**

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kementerian Dalam Negeri yang selanjutnya disebut SIMPEG-KDN adalah rangkaian informasi dan data Pegawai yang disusun secara sistematis, menyeluruh, dan terintegrasi dengan berbasis teknologi yang berfungsi menjalankan proses bisnis dan menghasilkan informasi yang berguna dalam pelaksanaan Manajemen Kepegawaian.



PERATURAN MENTERI DALAM  
NEGERI NOMOR 125 TAHUN  
2017 TENTANG SISTEM  
INFORMASI MANAJEMEN  
KEPEGAWAIAN KEMENTERIAN  
DALAM NEGERI





# PEMDA 4.0

Kompas.com / Regional

**Cetak Akta Kelahiran di Surabaya Kini Tak Perlu ke Dispendukcapil, Cukup di Rumah Sakit, Bidan, atau Klinik**

INOVASI

**Makassar, Kota dengan Sistem CCTV Komprehensif Pertama di Indonesia**

**"Pada waktu istri saya melahirkan, saya minta surat keterangan dari RS, baru setelah itu saya ke Dispendukcapil. Tapi mulai hari ini, karena kehebatan anda semua, ketika keluar dari RS atau bidan, para orangtua sudah bisa bawa pulang akta kelahirannya,"**

**Walikota Surabaya Eri Cahyadi di Balaikota 11 Juni 2021**

**"Saya sudah mutar ke seluruh kota besar se-Indonesia. Baru kali ini, hanya di Makassar, saya lihat ada sistem CCTV yang sangat komprehensif,"**

**Kapolri Tito Karnavian pada Giat Kunker ke Makassar 12 April 2017**





# Revolusi Besar Sedang Terjadi Dalam Layar Kecil Dalam Genggaman



**Kekuatan Viral**, Berkat 1 video viral di *TikTok* yg ditonton lebih dari 6,5 jt orang memberikan promosi senilai miliaran rupiah secara gratis



Munculnya berbagai aplikasi yg **merubah gaya dan cara hidup masyarakat**



Langkah Tindak Lanjut Kemendagri terhadap Arahan presiden pada tanggal 27 Juli 2021 terkait *Core Values* ASN dan *Employer Branding* ASN

Surat Edaran KemenPAN & RB Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara







KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta, 24 November 2021

Yth. 1. Gubernur, dan  
2. Bupati/Wali kota  
di

Seluruh Indonesia

SURAT EDARAN

NOMOR: 061/6559/SJ

TENTANG

PERCEPATAN IMPLEMENTASI CORE VALUES DAN EMPLOYER BRANDING  
APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

Sehubungan dengan arahan Presiden RI pada peluncuran *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara (ASN) tentang perlunya keseragaman nilai-nilai dasar ASN dan menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, disampaikan bahwa:

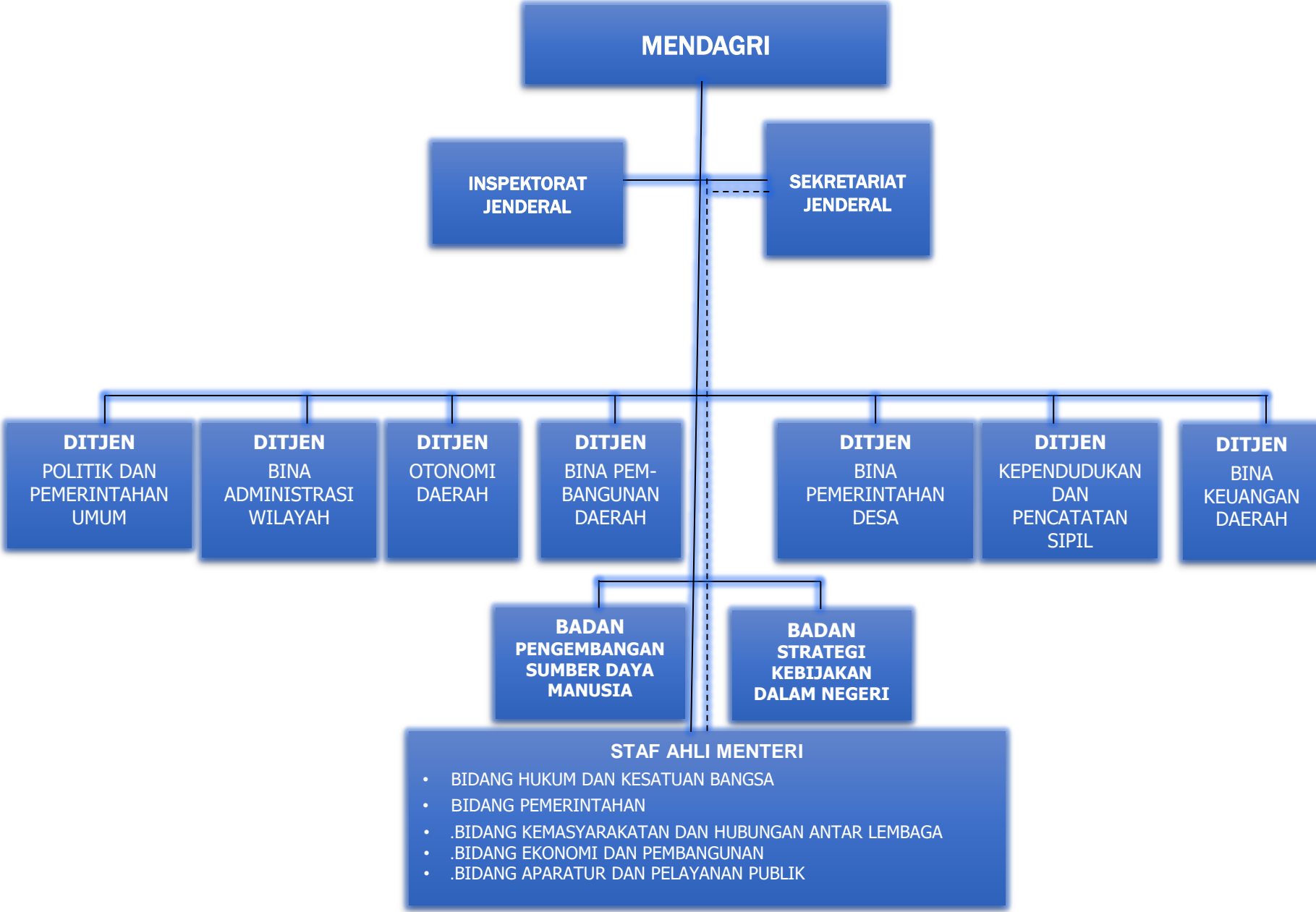
1. Pemerintah Daerah harus melakukan penyesuaian nilai-nilai budaya kerja yang telah ada di lingkungan Pemerintah Daerah masing-masing menjadi *core values* ASN BerAKHLAK, yang terdiri dari:
  - a. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
  - b. Akuntabel, yaitu bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan;
  - c. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
  - d. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
  - e. Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
  - f. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan; dan
  - g. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.
2. ASN diseluruh Pemerintah Daerah agar menerapkan *employer branding* yang sama yaitu "Bangga Melayani Bangsa".

## Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Tentang Percepatan Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Daerah





# Struktur Organisasi Kemendagri





# LAUNCHING SIPD OLEH KPK



**KPK** Kembali Pemberantasan Korupsi  
**panrb** Kantor Staf Presiden  
**HAK+RDIA** Hari Antikorupsi Sedunia 2022  
**STRANAS PK**

**SOFT LAUNCHING SIPD** SEBAGAI APLIKASI UMUM BAGI PEMERINTAH DAERAH

**BINCANG STRANAS PK**

**Keynote Speaker**  
**Nurul Ghufron**  
 Wakil Ketua KPK

**NARASUMBER**

- Pahala Nainggolan**  
Deputi Pencegahan dan Monitoring KPK-Koordinator Pelaksana Stranas PK
- Agus Fathoni**  
Direktur Jenderal Bina Kesugunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri RI
- Nanik Murwati**  
Deputi Bidang Kelembagaan dan Tata Laksana, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- Suhajar Diantoro**  
Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri
- Semuel Abrijani Pangerapan**  
Direktur Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika
- Teguh Setya**  
Direktur Jenderal Pembangunan Daerah

**SABTU/ 10 DESEMBER 2022**  
**08.00 - selesai**

**Ruang Birawa Gedung Bidakara Jakarta**

**LIVE STREAM** StranasPK Official  
**LINK** <https://bit.ly/BincangStranasPK>

**Putri Viola**  
Moderator

stranaspk.id | stranaspk\_official | StranasPK Official | @stranas\_pk | Stranas PK

Selangkah Lagi, Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Akan Jadi Aplikasi Umum SPBE bidang Pemerintahan Daerah

11 Desember 2022 | Dilihat: 756

**detikfinance** Home **Ekonomi Bisnis** Finansial Infrastruktur Properti Energi Industri

**Berita Terbaru**

- 27 Des-2022 Kementerian PANRB bersama Kementerian PKK, Susun Perpres Pendampingan Pembangunan
- 27 Des-2022 Audiensi Komnas Perempuan
- 27 Des-2022 Rapat Tingkat Menteri Penyusunan Rancangan Perpres tentang Penguatan Pendampingan Pembangunan
- 27 Des-2022 Hingga Oktober 2022, Jumlah Wisatawan ke Indonesia Capai 5,92 Juta Orang
- 27 Des-2022 Presiden Jokowi: Penetapan PSBB dan

KPK Resmikan SIPD sebagai Aplikasi Nasional untuk Tutup Celah Penyelenggaraan

**KPK**

Tentang Kami Program Pustaka Aksi & Informasi Kuis Jadwal LOGIN/REGISTER

AKSI-INFORMASI / KPK RESMIKAN SIPD SEBAGAI APLIKASI NASIONAL UNTUK TUTUP CELAH PENYELENGGARAN



Pahala Nainggolan/Foto: Ari Saputra/detik.com

KPK Resmikan SIPD sebagai Aplikasi Nasional untuk Tutup Celah Penyelenggaraan

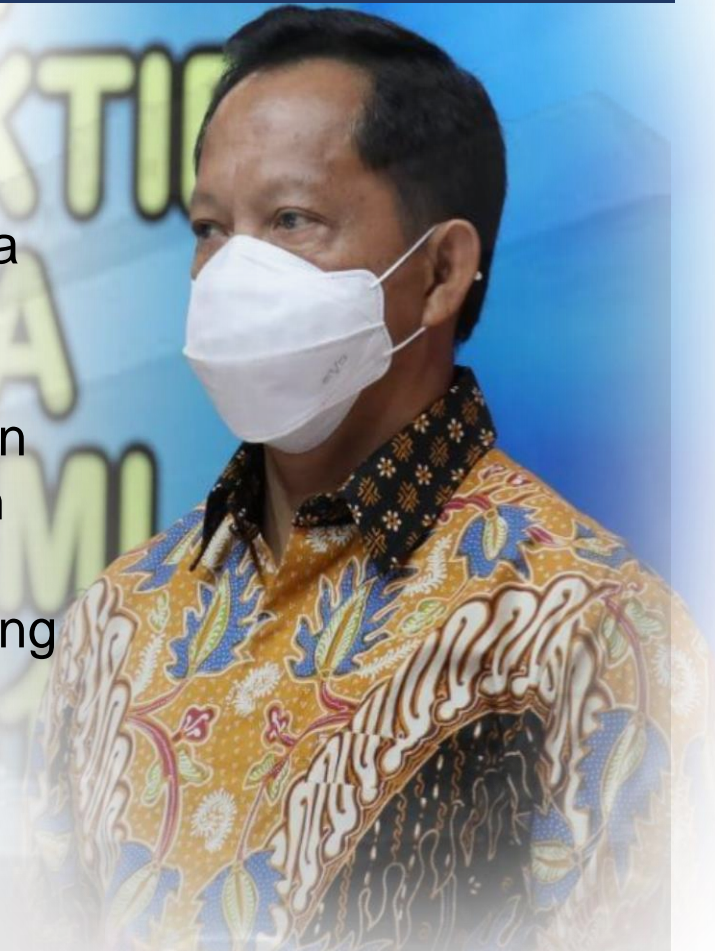
Untuk mendorong percepatan digitalisasi sistem melalui berbagai cara, salah satunya menciptakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Dengan sistem ini, data akan dikelola secara nasional.





## PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (SILPPD)

Dalam mendukung arah kebijakan Satu Data Indonesia (SDI) serta untuk mewujudkan pelaksanaan keterbukaan informasi publik khususnya dalam pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah melalui LPPD (Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah), maka Ditjen Otonomi Daerah Kemendagri telah membangun dan mengembangkan Sistem Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (**SILPPD**), yang telah dilaunching oleh Menteri Dalam Negeri pada peringatan Hari Otda ke XXVI tanggal 25 April 2022.



<http://elppd.kemendagri.go.id>

# DASAR HUKUM

UU 23/2014

**Pasal 391** Pemerintah Daerah **wajib menyediakan informasi Pemerintahan Daerah Daerah**, yang **dikelola dalam** suatu **sistem informasi Pemerintahan Daerah**.

**Pasal 395** Pemerintah Daerah dapat menyediakan dan mengelola informasi Pemerintahan Daerah lainnya.



## PERPRES 95/2018 TTG SPBE | PASAL 7

Arsitektur SPBE Nasional bertujuan untuk memberikan panduan dalam pelaksanaan integrasi Proses Bisnis, data dan informasi, Infrastruktur SPBE, Aplikasi SPBE, dan Keamanan SPBE untuk **menghasilkan Layanan SPBE yang terpadu secara nasional**.

## PERPRES 39/2019 TTG SDI | PASAL 2

Satu Data Indonesia bertujuan **memberikan acuan** pelaksanaan dan pedoman bagi **Instansi Pusat dan instansi Daerah** dalam rangka **penyelenggaraan tata kelola Data** untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.

## PERPRES 54/2018 TTG STRATEGI NASIONAL PENCEGAHAN KORUPSI (STRANAS PK)

Terdapat 11 (sebelas) Aksi Pencegahan Korupsi Tahun 2019-2020 yang salah satunya terkait dengan **Integrasi sistem perencanaan dan penganggaran berbasis elektronik**;

**DIJABARKAN DALAM SKB 5 MENTERI (KPK, Bappenas, Mendagri, Menpan RB, KSP)**



**Dikelola dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah**  
(Permendagri 70/2019)

**Jenis Informasi :**  
Sistem Informasi Pembangunan Daerah  
Sistem Informasi Keuangan Daerah  
Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lainnya



**Permendagri Nomor 90 Tahun 2019** tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

Kerangka dasar yang mendeskripsikan integrasi bisnis, data dan informasi, aplikasi, infrastruktur SPBE, dan Keamanan SPBE untuk menghasilkan layanan pemerintah yang terintegrasi

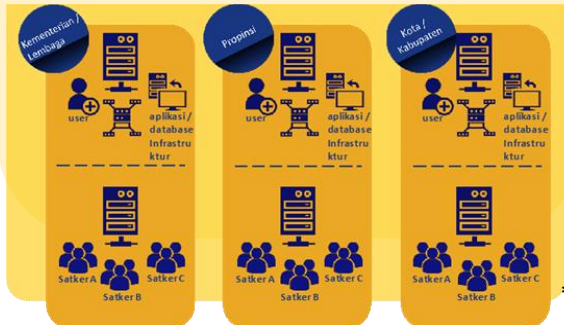
- Kementerian Bappenas (domain data dan informasi),
- Kementerian Kominfo (domain aplikasi dan infrastruktur TIK),
- BSSN (domain keamanan informasi)
- Kementerian PANRB (domain proses bisnis dan layanan digital)

# ARSITEKTUR SPBE

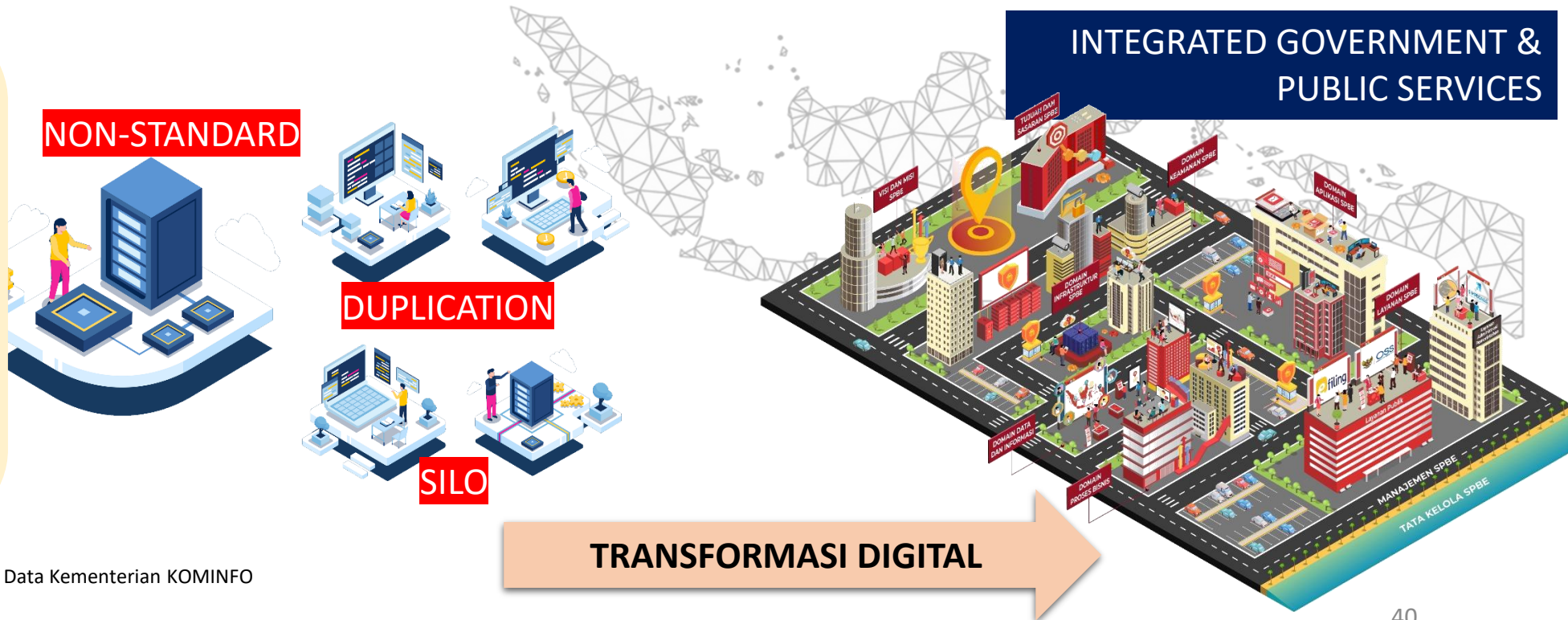
(Enterprise Government Architecture)

Target penerapan Arsitektur SPBE, untuk Instansi Pusat hingga tahun 2023 dan untuk Pemerintah Daerah hingga tahun 2024

- 27.400 Aplikasi yang berpotensi duplikasi.\*
- 2700 pusat data/ruang server.\*
- Terjadinya pemborosan anggaran akibat terbangunnya sistem yang silo dan tidak terintegrasi mengingat setiap instansi membangun aplikasi pemerintahan sendiri.
- Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang transparan, cepat, dan efektif.



\* Data Kementerian KOMINFO





# KELEBIHAN SIPD

1



## DATA MENGALIR

Satu sistem informasi **terintegrasi** berdasarkan alur proses yang **datanya mengalir dan terjadwal**

2



## TERDOKUMENTASI

Memiliki **jejak digital** terpusat sesuai dengan user dan hak akses berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing

3



## UPDATE SESUAI REGULASI

Menggunakan **bagan akun standar** yang **terupdate** dan **mengikuti regulasi terbaru**

4



## TRANSPARAN

Seluruh data **tercatat** secara **lengkap** dan **terkini** serta diinformasikan kepada Perangkat Daerah secara **transparan**

5



## GRATIS

Biaya **pengembangan sistem**, dan **infrastruktur server** tidak dibebankan kepada Pemda

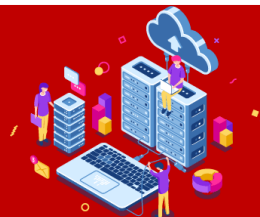
6



## AMAN

Telah dilakukan uji keamanan informasi oleh BSSN dengan hasil tingkat **kerentanan rendah** pada thn 2021 dan **celah keamanan closed** thn 2022 artinya tidak ditemukan celah keamanan

7



## MICROSERVICES

SIPD telah dikembangkan berbasis **arsitektur microservices** sesuai dengan rekomendasi Kemenkominfo, KemenpanRB dan BRIN

8



## ASSESMEN

Telah dilakukan **assesment** oleh tim STRANAS PK dan PUSILKOM UI dengan memberikan rekomendasi pengembangan SIPD

9



## TERINTEGRASI

Telah **terintegrasi** dengan berbagai aplikasi K/L dalam **berbagi pakai data**

10



## MUDAH

**Mempermudah** penyampaian **informasi** dari dan antar tingkatan **pemerintahan pusat** dan **daerah**

# INTEGRASI DATA PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

## DATA PEMBANGUNAN DAERAH



**GISTARU ATR/BPN**

Data spasial RTRW



Surat Direktur Pemanfaatan Ruang Nomor 120 tanggal 28 Mei 2020 tentang Permohonan Kebutuhan Data dan Informasi



**DUKCAPIL KEMENDAGRI**

Data dari SIAK



Surat Dirjen Bangda Nomor 5412 tanggal 21 Oktober 2019 tentang Permohonan Integrasi Data Kependudukan




**BPS**  
BADAN PUSAT STATISTIK

Data Makro



Surat Dirjen Bangda Nomor 5304 tanggal 16 Oktober 2019 tentang Permohonan Integrasi Data Statistik

38 Provinsi  
416 Kabupaten  
98 Kota



**PUSDATIN KEMENDAGRI**

Data perencanaan pembangunan daerah



**Kementerian PPN/ Bappenas**

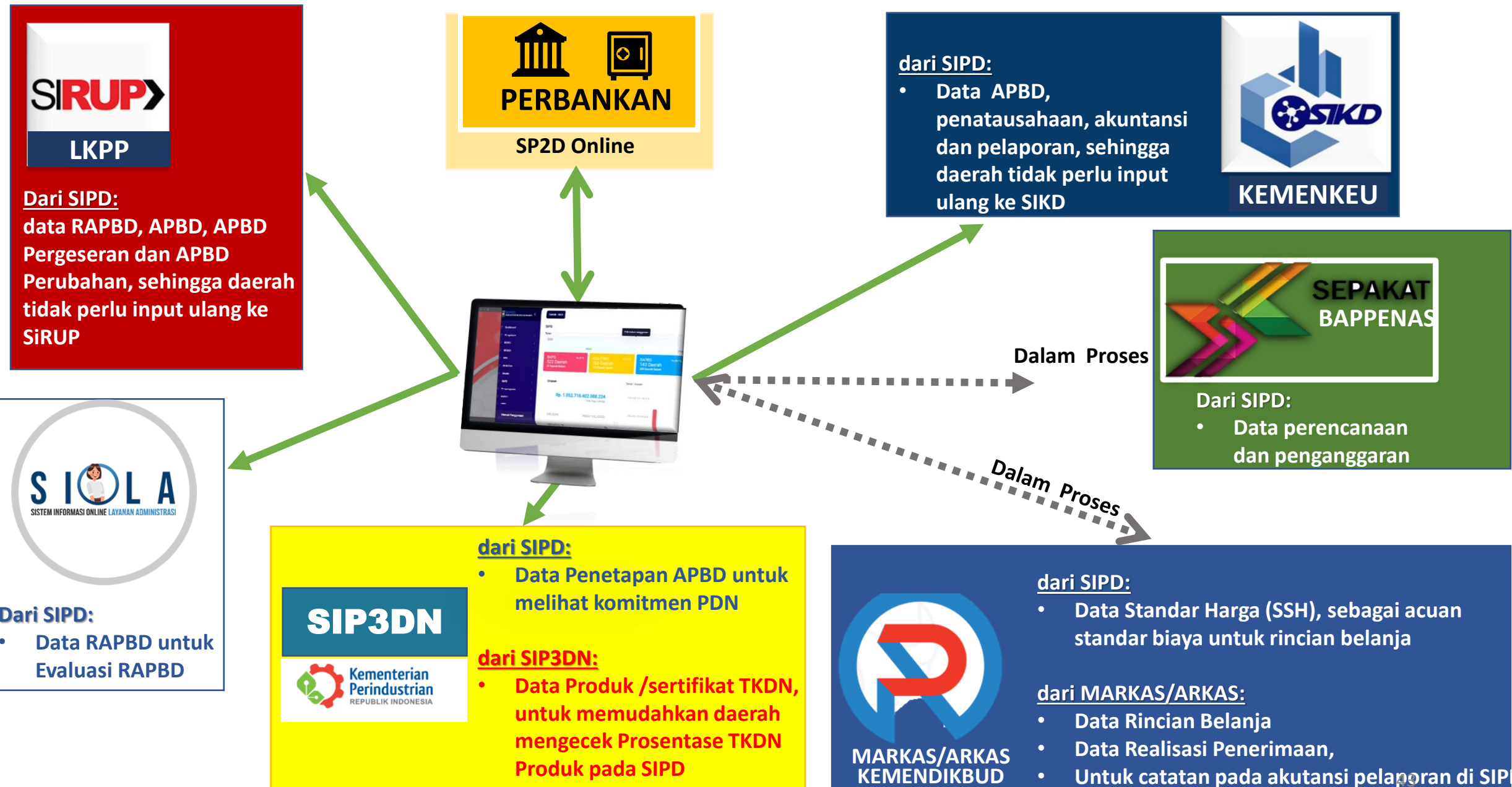
Data tematik penanggulangan kemiskinan



Surat Dirjen Bangda Nomor 1128 tanggal 25 Februari 2020 tentang Permohonan Integrasi



# Progres Integrasi SIPD dengan K/L







# SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH

**INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH**

RPJPD   RPJMD   RKPD

DASHBOARD DATA PEMBANGUNAN DAERAH (BANGDA)

**INFORMASI KEUANGAN DAERAH**

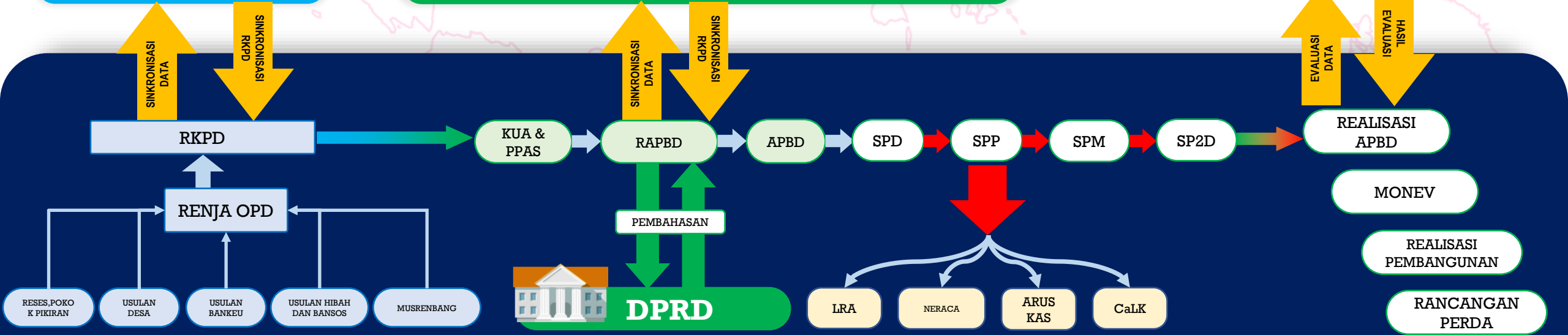
KUA/PPAS   RAPBD   PENATAUSAHAAN   AKUNTANSI   PELAPORAN

DASHBOARD DATA KEUANGAN DAERAH (KEUDA)

**INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH LAINNYA**

LPPD   EPPD   SIP/e-AUDIT   PERDA

DASHBOARD DATA PEMERINTAHAN LAINNYA







**Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi  
Republik Indonesia**

# **Konsepsi Pembangunan Kelautan Indonesia Menuju Pusat Peradaban Maritim Dunia**

---

**Mochammad Firman Hidayat  
Plt. Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim**

**12 Juni 2023**



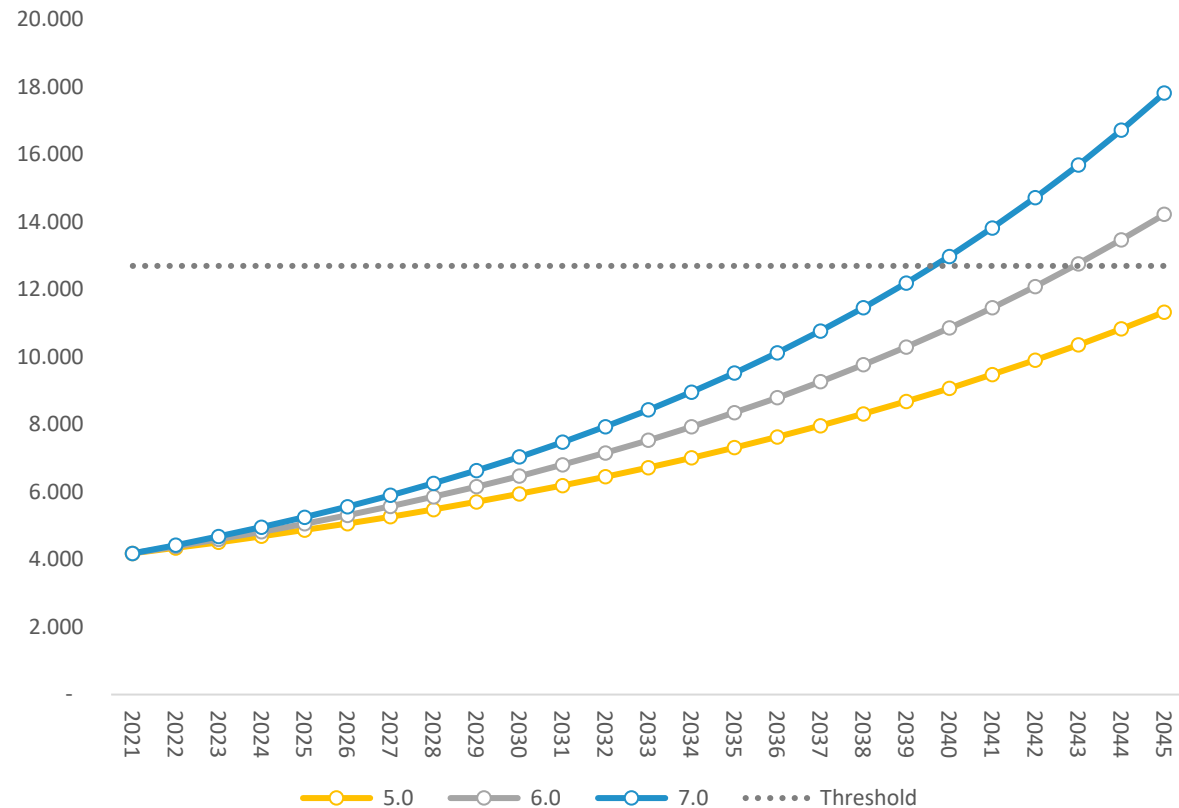




# Visi 2045: Menjadi Negara Berpendapatan Tinggi dan Pusat Peradaban Maritim Dunia

Untuk dapat menjadi negara berpendapatan tinggi sebelum 2045, **Indonesia membutuhkan pertumbuhan ekonomi di kisaran 6%**

**Simulasi GNI Per Capita**  
(USD Constant 2021, Atlas Method)

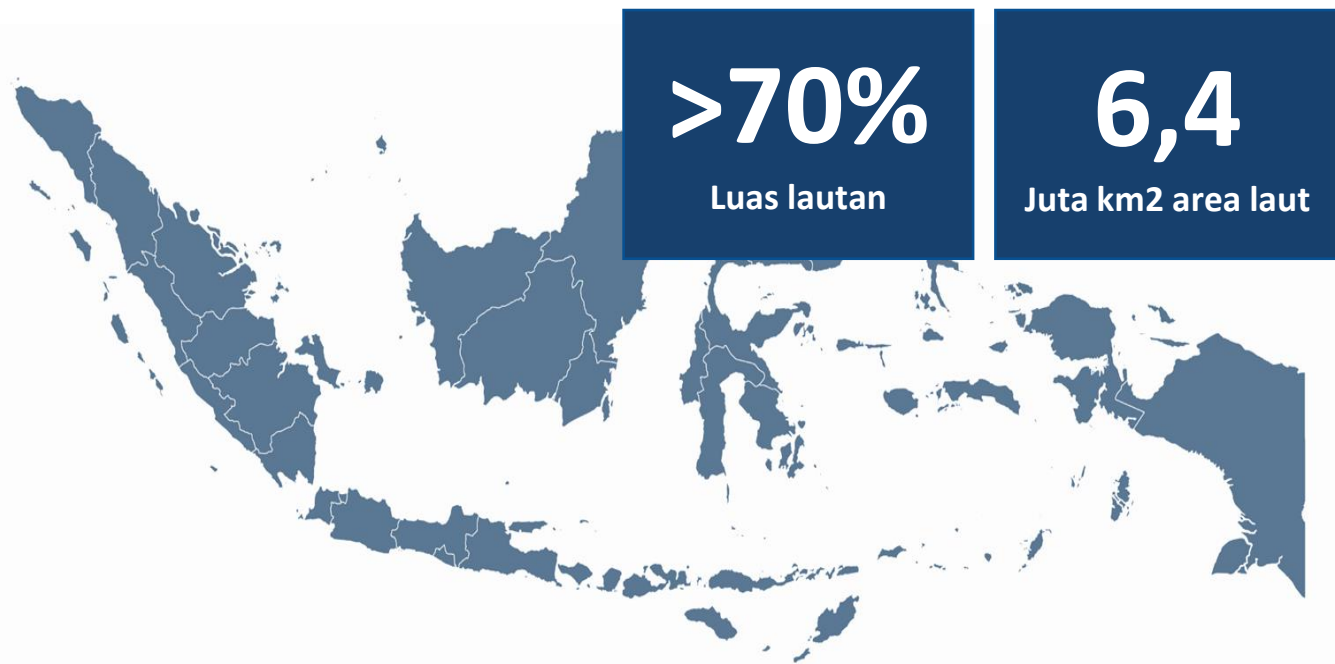


## Halauan Maritim Nasional 2045





# Indonesia adalah Negara Kepulauan Terbesar di Dunia dengan Potensi Sumber Daya Kelautan yang Besar



*Negara kepulauan terbesar dengan jumlah populasi terbesar keempat di dunia*



17.500 pulau dengan garis pantai +108.000 km



Populasi 278 juta orang



Terletak di sepanjang jalur laut utama yang menghubungkan Asia Timur, Asia Selatan, dan Oseania

*Kaya akan keanekaragaman hayati laut dan potensi sumber daya laut*



Produsen terbesar ke-2 pada Perikanan Tangkap dan Budidaya (global share: 8% fishery; 12% Aquaculture)



Sumber daya perikanan mencakup 37% spesies di seluruh dunia



Produsen rumput laut terbesar ke-2 di dunia (28% output global)



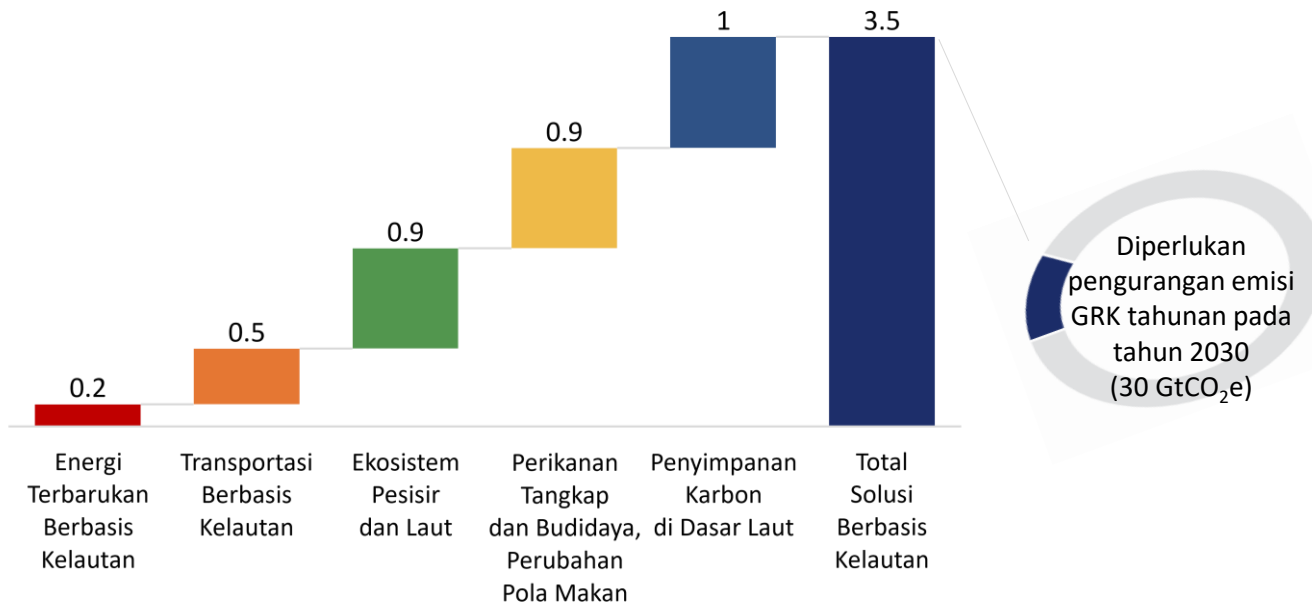
Kontribusi terhadap PDB mencapai USD 33 Miliar (2.77% PDB pada 2021)



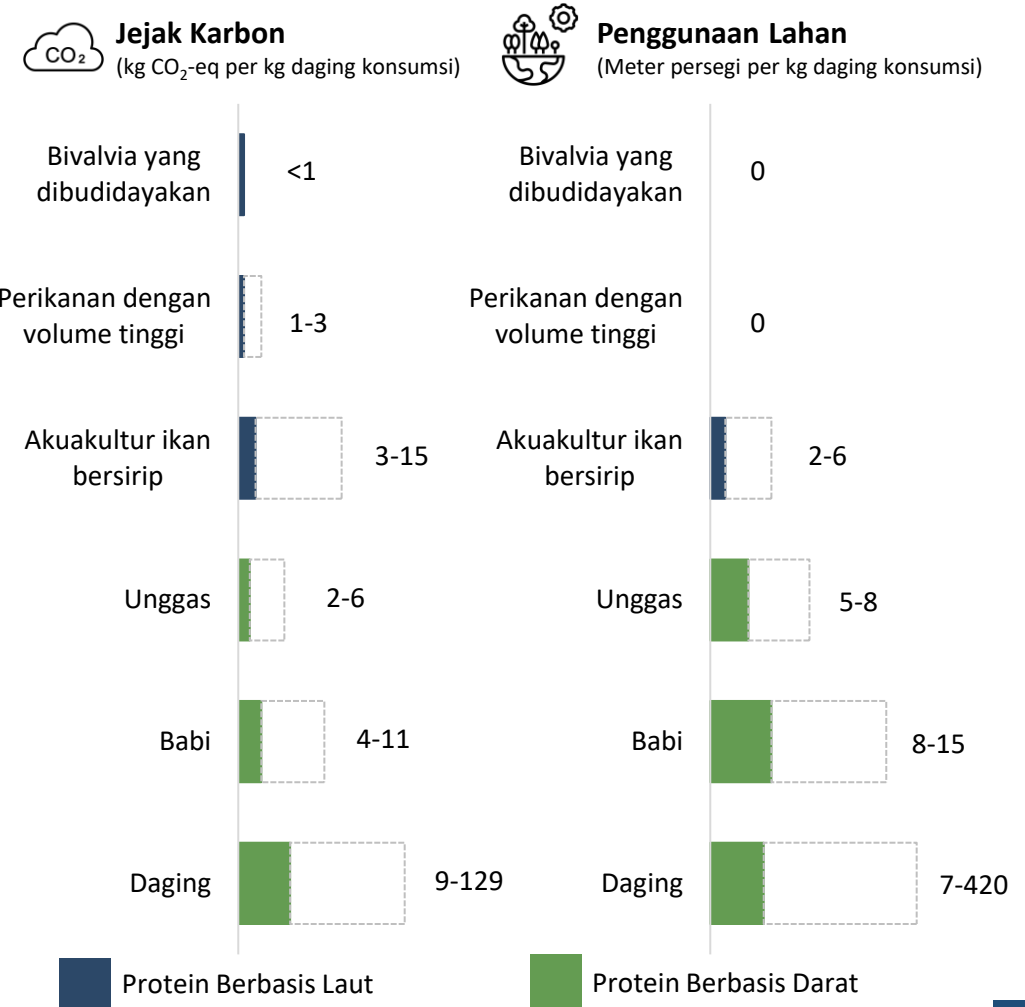
# Ekonomi Biru Juga Akan Berkontribusi Terhadap Mitigasi Dampak Perubahan Iklim



## Kontribusi Lima Area Berbasis Laut untuk Mitigasi Perubahan Iklim pada 2030 (GtCO<sub>2</sub>e Maksimal)



## Penggunaan Lahan dan Implikasi Karbon: Perbandingan antara Sumber Protein Berbasis Laut dan Berbasis Darat

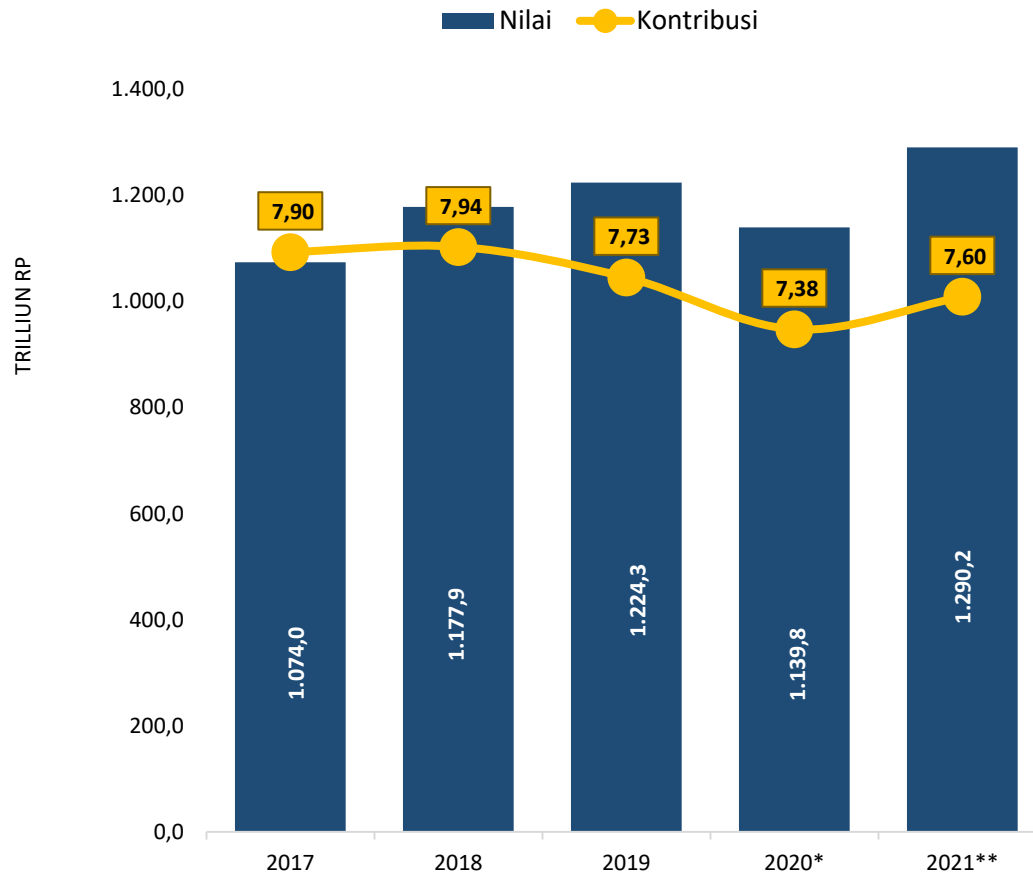


\*) Untuk tetap berada di bawah perubahan 1,5°C relatif terhadap tingkat pra-industri  
 Sumber: Hoegh-Guldberg, O., et al. 2019.

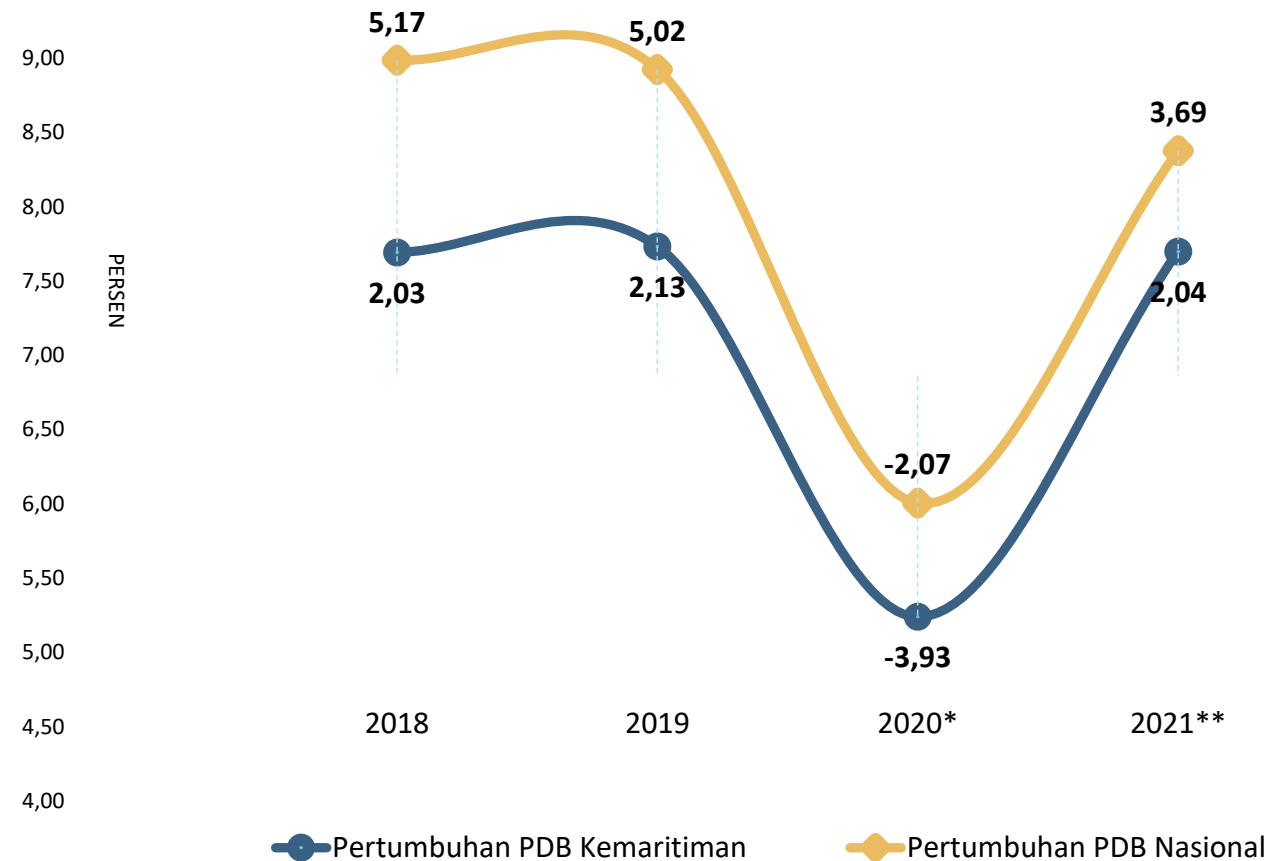


# Namun Permasalahannya Kontribusi Ekonomi Biru Masih Perlu Ditingkatkan

### Kontribusi PDB Kemaritiman masih terbatas



### Dengan pertumbuhan PDB yang lebih rendah dari pertumbuhan PDB Nasional



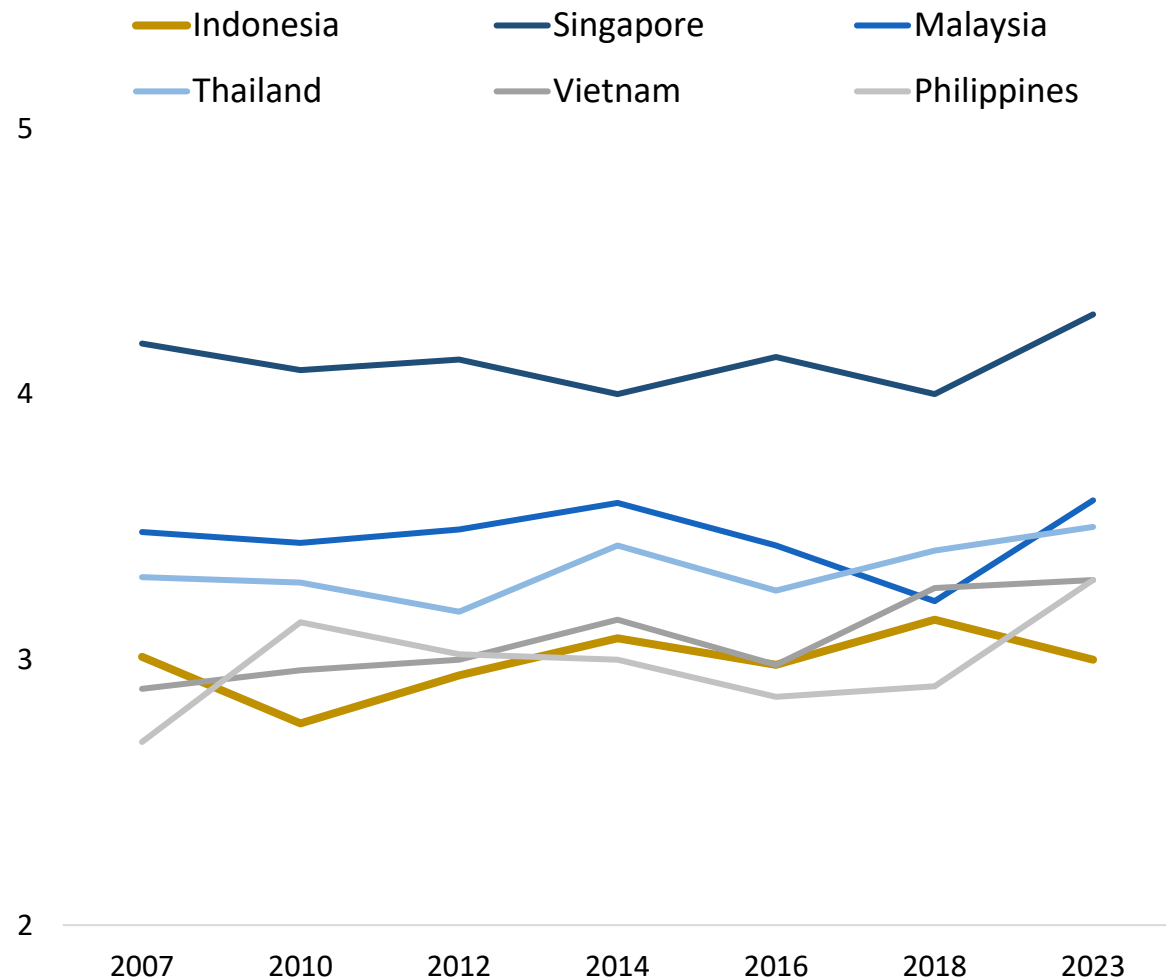
Sumber: Estimasi BPS, Kemenko Marves (Angka Sangat Sementara)



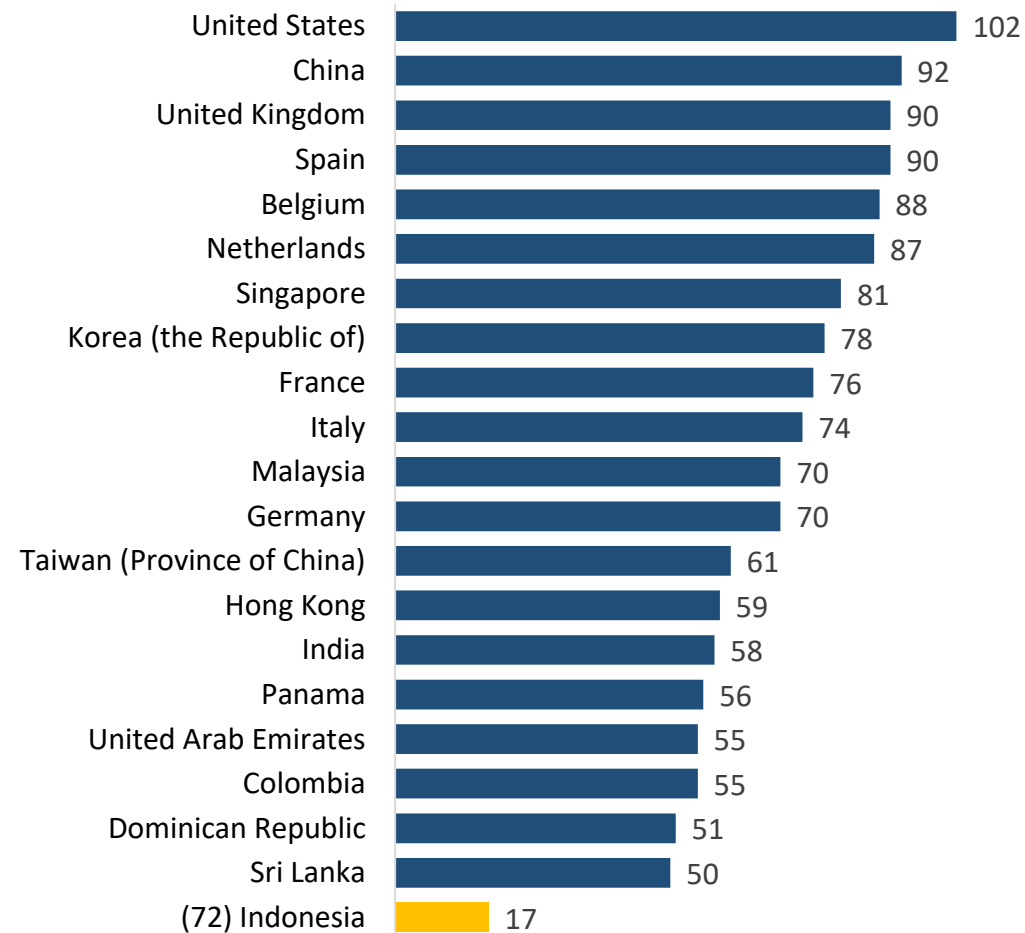
# Kinerja Logistik dan Konektivitas Maritim Indonesia Masih Tertinggal Dibandingkan Negara Lain



Indeks Kinerja Logistik di Negara-Negara ASEAN



Konektivitas Maritim (Jumlah Negara Partner)





# Kesejahteraan Masyarakat di Daerah Pesisir Juga Masih Lebih Buruk dibandingkan dengan Non Pesisir

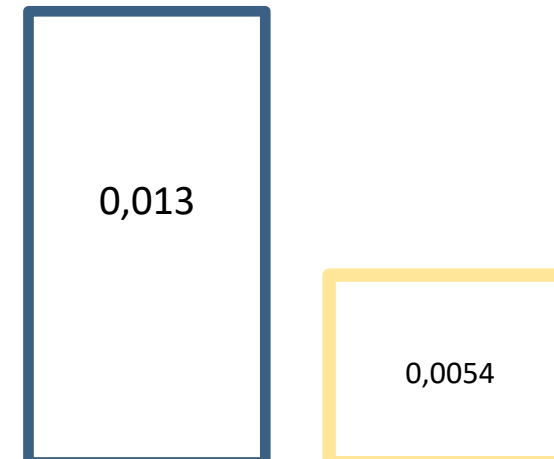
... Penduduk di daerah pesisir relatif lebih miskin, dengan tingkat kedalaman kemiskinan yang lebih buruk ....

## Persentase Penduduk Miskin



## Kedalaman Kemiskinan

■ Pesisir ■ Non Pesisir



**Sumber:** Perhitungan sendiri menurut SUSENAS Maret 2021  
\*garis kemiskinan provinsi 2021 menurut BPS

# Pokok-Pokok Pemikiran Pembangunan Kemaritiman sebagai Masukan Konsep Pembangunan Nasional yang dituangkan kedalam RPJPN 2025-2045



**Visi Maritim 2045:**

**“Indonesia Pusat Peradaban Maritim Dunia”**

**Misi Maritim 2045:**

**“Menyelenggarakan Pembangunan Nasional Berbasis Kemaritiman”**

Gagasan menjadikan Indonesia sebagai pusat peradaban maritim dunia harus dimaknai dengan **mengembalikan Indonesia sebagai negara maritim yang kuat dan bangsa bahari yang unggul** seperti di era nenek moyang kita.

**Kembali ke kejayaan masa lalu sebagai Pusat Peradaban Maritim Dunia.**





# 9 Agenda Pembangunan Maritim 2045

## Agenda 01:

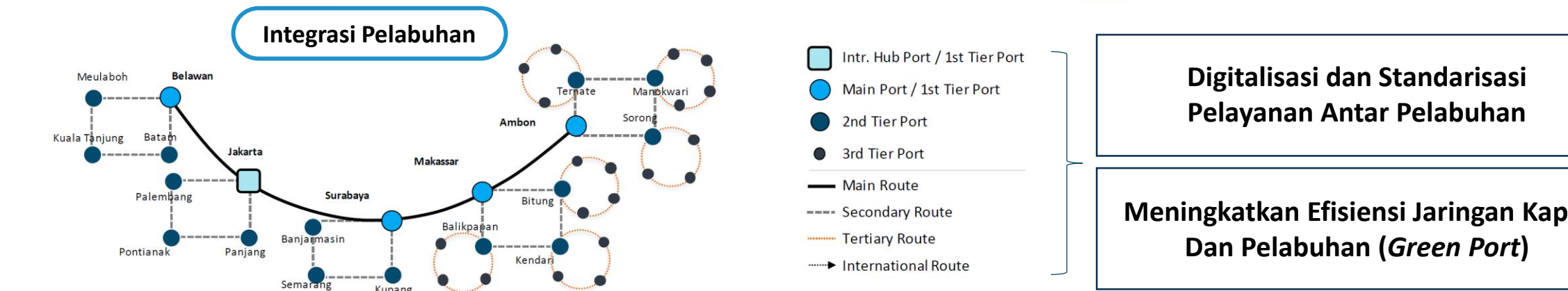
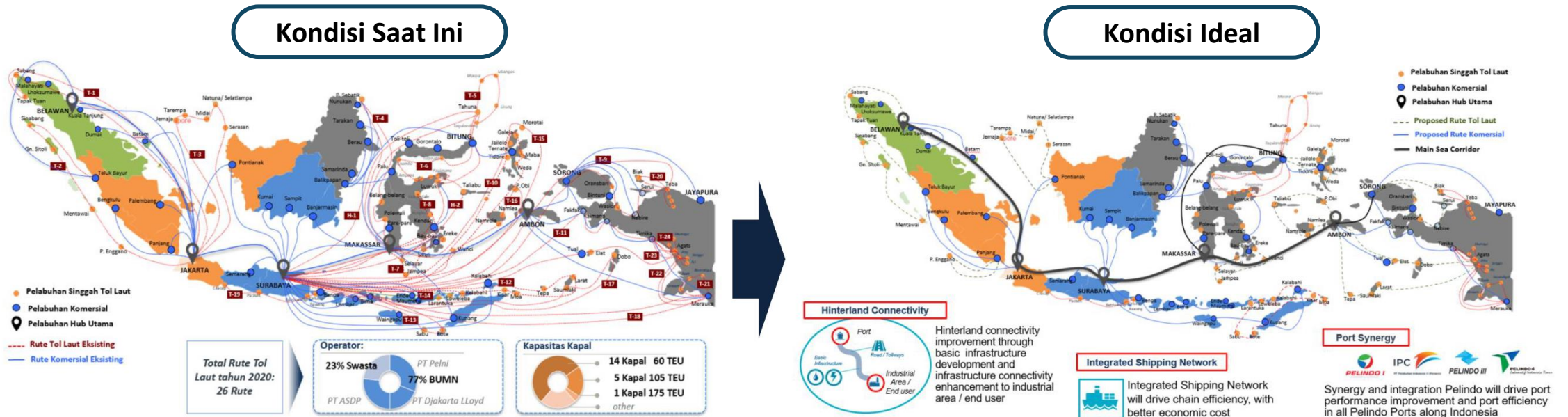
*Pengembangan Sarana Prasarana Maritim*



# Agenda 1: Pengembangan Sarana dan Prasarana Maritim



## Peningkatan Efisiensi Pelabuhan Melalui Integrasi Pelabuhan dan Penerapan Ekosistem Logistik Nasional

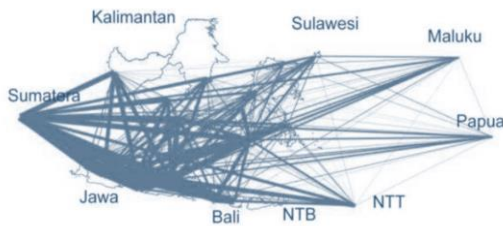




# Agenda 2: Peningkatan Konektivitas Maritim

**Tol Laut:** Tol Laut Bersubsidi dan Tol Laut “Backbone” & **Pusat Peradaban Maritim:** Pusat Konektivitas Maritim Dunia

## Kondisi Pelabuhan Utama



### Kondisi Eksisting

- Pelayanan pelabuhan\* belum optimal dan penilaian kerja sulit dilaksanakan
- Infrastruktur dan layanan pelabuhan simpul peti kemas domestik belum mampu menampung kapal besar
- Volume muatan rendah tidak terkait dengan kawasan ekonomi & belum terbentuk konsolidasi rute (loop) secara optimal (hanya 23%)

Saat ini

## Pengembangan Pelabuhan Simpul Peti Kemas (Tol Laut “Backbone”)

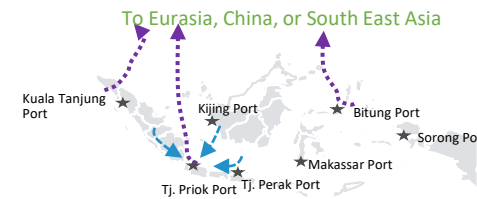


### Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu

- Terwujudnya standarisasi pola operasional dan infrastruktur pelabuhan di pelabuhan simpul
- Aktivasi jalur tol laut backbone dan penggunaan kapal berkapasitas lebih besar (2500 TEUs)
- Terwujudnya peningkatan muatan dan integrasi hinterland dengan pelabuhan

Fokus 2020-2024

## Pengembangan Pelabuhan Hub Internasional

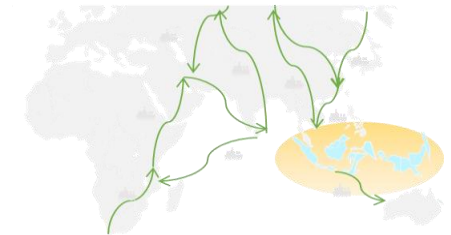


### Hub Internasional

- Konsolidasi kargo domestik dan internasional dengan kapal ukuran 10.000 TEUs
- pelabuhan utama didorong untuk memenuhi standar hub internasional
- *Direct call* hanya bisa dilakukan pada pelabuhan yang memenuhi standar hub internasional

>5 tahun

## Pusat Peradaban Maritim Dunia



### Poros Maritim Dunia

- Indonesia sebagai pusat konektivitas maritim dunia

*Pencapaian tujuan Indonesia sebagai poros maritim dunia memerlukan prasyarat berupa konektivitas jalur pelayaran Indonesia secara nasional dan internasional*

>10 tahun

\*Jenis Pelabuhan: **Utama (28)**, Pengumpul (164) & Pengumpan (Regional: 166, Lokal: 278)

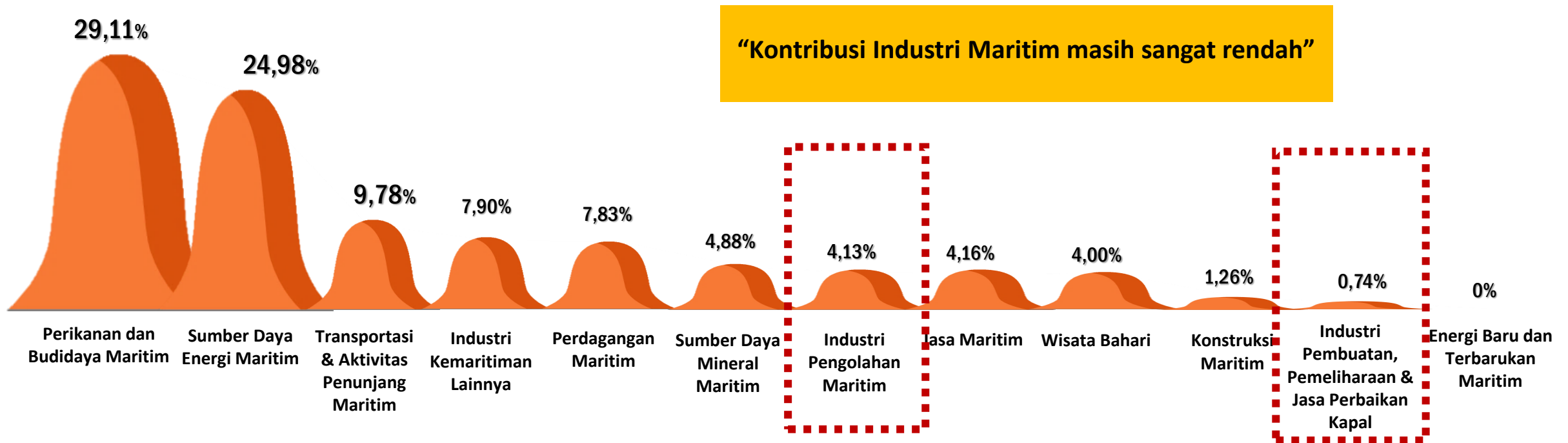
## TOL LAUT BERSUBSIDI

Masih tingginya disparitas harga terutama di kawasan timur → Program Tol Laut Bersubsidi tahun 2022 mencapai 33 rute

**Berdampak pada penurunan harga bahan pokok di sejumlah daerah 3T**



# Agenda 3: Pengembangan Industri Maritim – Hilirisasi Sumber Daya Maritim



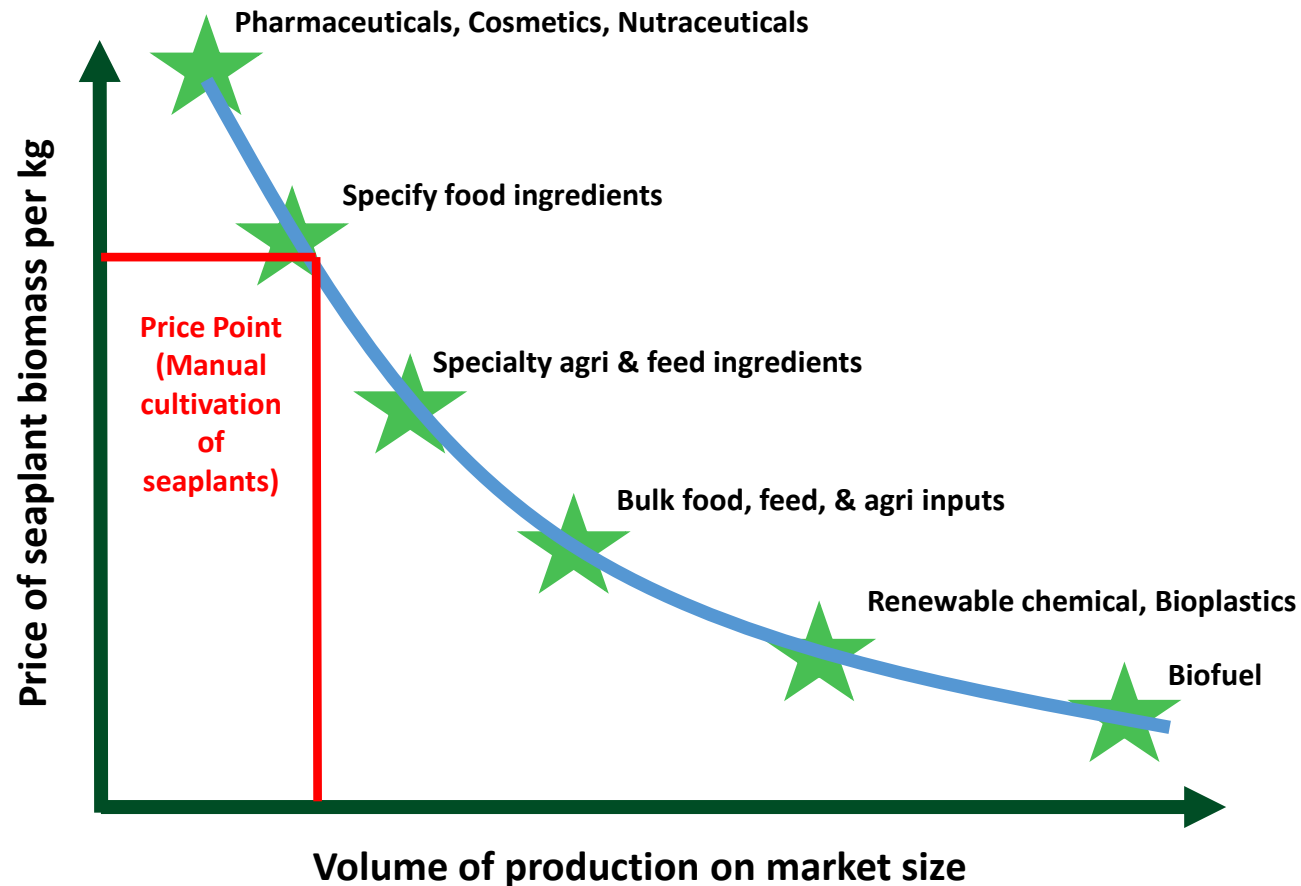
Sumber: Estimasi BPS, Kemenko Marves (Angka Sangat Sementara)



# Agenda 3: Pengembangan Industri Maritim – Hilirisasi Rumput Laut

Untuk dapat melakukan hilirisasi rumput laut, perlu dilakukan pengurangan biaya produksi budidaya dan pengolahan rumput laut

Melalui budidaya skala besar dan penggunaan teknologi/mekanisasi

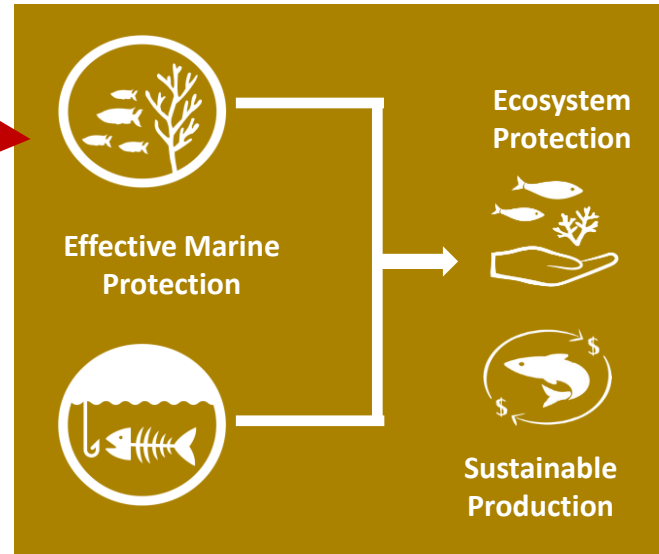


# Agenda 4: Pengelolaan Sumberdaya Alam & Lingkungan Perairan



## Kawasan Konservasi Perairan

- Kawasan konservasi perairan masih kekurangan sumber daya dan pendanaan
- Efektivitas manajemen di berbagai level
- Pemantauan dan cakupan penegakan yang kurang memadai
- Peningkatan luas kawasan konservasi perairan mencapai 32,5 juta Ha (10% dari luas laut) pada 2030 sesuai dengan target SDG 14 (*Life Under Water*)

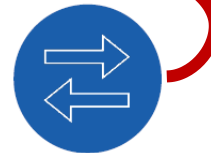


## Perikanan Tangkap

- Dari 99 Stok Ikan di Indonesia, 35 *over-exploited* dan 42 *fully-exploited*
- Diperlukan *science based* untuk meningkatkan penilaian stok ikan
- Peluang reformasi pengelolaan perikanan tangkap → kohesi kebijakan



## Irisan



- Perubahan iklim → temperatur dan keasaman laut
- Pengembangan pesisir → risiko terhadap sumber daya perairan
- Peningkatan polusi laut





# Agenda 5: Penguatan Pertahanan, Keamanan dan Keselamatan Maritim

## 1 Realignment Flight Information Region (FIR), Defence Cooperation Agreement, dan Extradition Treaty



## 2 Decommissioning Anjungan Migas



## 3 Peningkatan Keamanan dan Ketahanan Masyarakat Pulau-Pulau Kecil Terluar



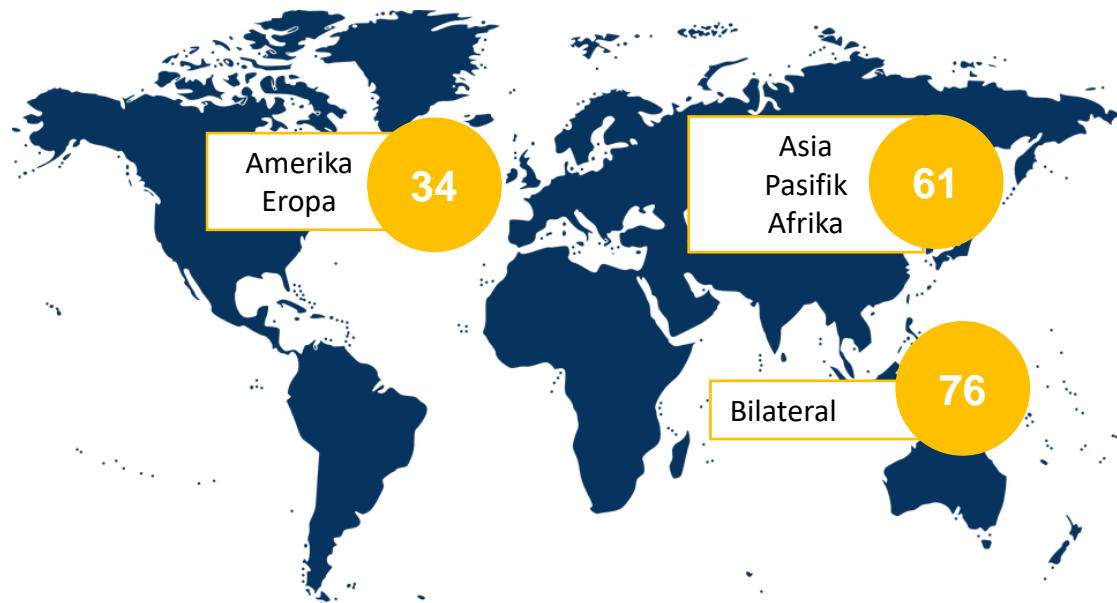
## 4 Penanganan Kecelakaan Navigasi Maritim



# Agenda 6: Penguatan Diplomasi Maritim



## Penguatan Kerja Sama di Bidang Kemaritiman



Jumlah Kerja Sama Luar Negeri Bidang Kemaritiman (2015-2023)

## Memimpin Gerakan Global Bidang Kemaritiman

### 1. Archipelagic and Island States Forum (AIS Forum)



### 2. Emerging Economis Cooperation





## Agenda 7: Penguatan Tata Kelola Maritim



### Visi Menjadikan Indonesia sebagai Pusat Peradaban Maritim Dunia

*“Menjadikan Indonesia sebuah negara maritim yang berdaulat, maju, mandiri, kuat, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi keamanan dan perdamaian kawasan dan dunia sesuai dengan kepentingan nasional.”*



### Turunan dari UU Kelautan (No.32/2014)

#### 1 PERPRES NO 16 TAHUN 2017 7 PILAR KEBIJAKAN KELAUTAN INDONESIA (KKI)



#### 2 PERPRES NO 34 TAHUN 2022 tentang RENCANA AKSI KEBIJAKAN KELAUTAN INDONESIA (KKI) TAHAP II TAHUN 2021-2025



# Agenda 8: Pemajuan Budaya dan Karakter Bangsa Bahari



## Agenda: Revolusi Mental & Pembangunan Budaya



### Strategi

Penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas.

### Program

Pengembangan Budaya Maritim dan Literasi Kelautan,  
..memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat

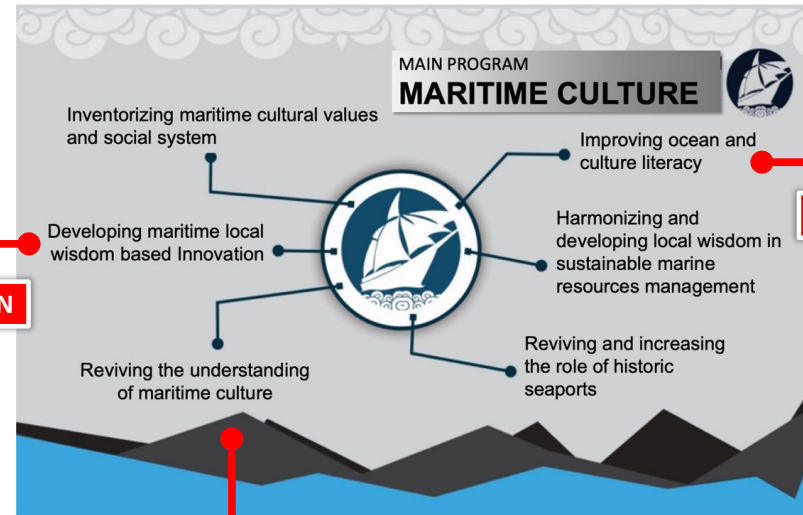
## Program Budaya Bahari dan Literasi Maritim Framework Gerakan Literasi-Aksi-Inovasi

Pemajuan budaya maritim Nusantara

Kebencanaan, Pertanian, Arsitektur, Metalurgi, Perkapalan, kuliner, wastra, dll

**Indeks Inovasi Maritim IKLI**

**Perubahan perilaku**



Pemahaman & minat kemaritiman

KMS Maritim Repositori, Taman Bacaan Masyarakat (Knowledge Centre), Publikasi Maritim, Kurikulum Maritim

**Indeks Literasi Maritim**

Menghidupkan dan memelihara budaya Maritim Nusantara

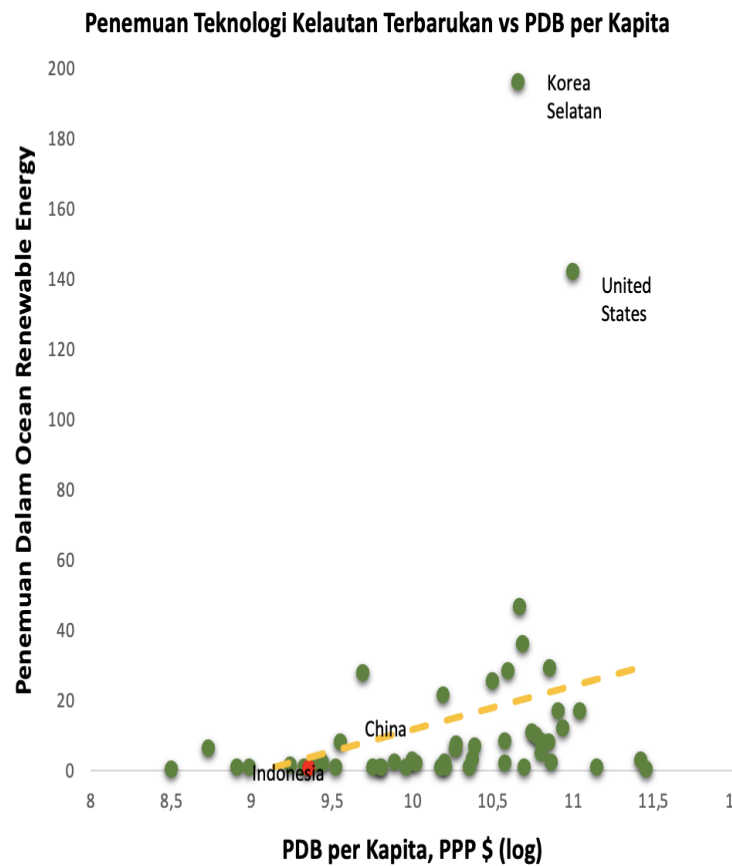
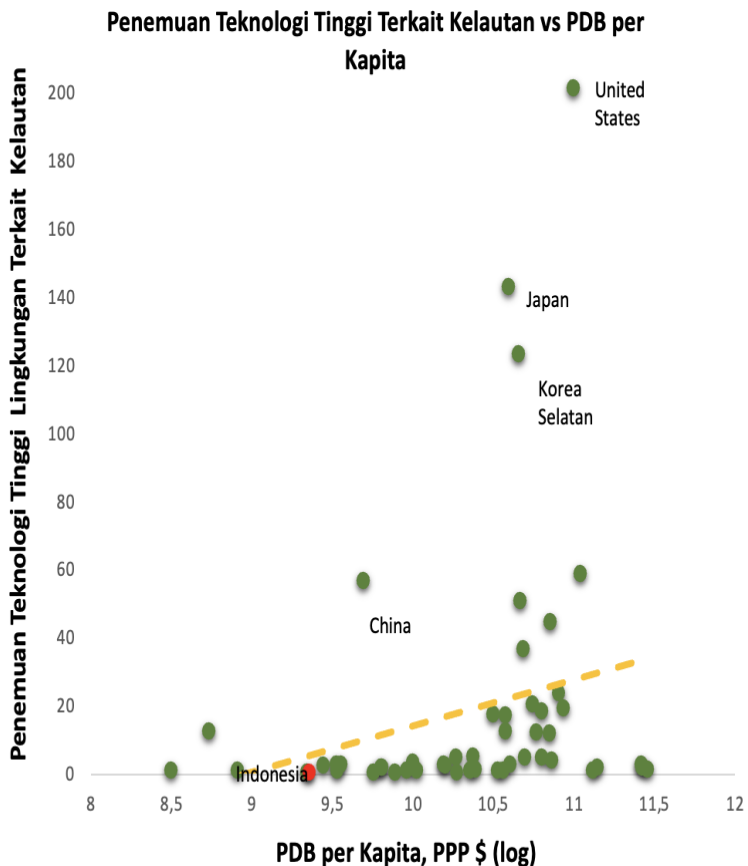
Ekspedisi, Festival/Gelar, Forum/Seminar, Lifestyle,

*Membangun pusat inovasi yang menggabungkan teknologi modern dengan pengetahuan budaya melalui sinergi antara pelaku budaya dan pengembang ekonomi kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.*

# Agenda 9: Pengembangan Iptek dan SDM Maritim

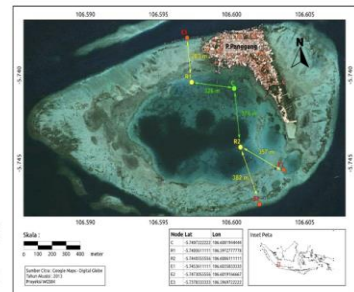


## Peran Iptek untuk Mencapai Visi Maritim: Negara-Negara Maju di Dunia Memanfaatkan Potensi Kelautan Melalui Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



### IPTEK Kemaritiman Saat Ini - 2045:

1. Jejaring (*networks*) Observasi Sistem Fisik-Siber (*cyber physical system*)
2. Wahana Otomatis/otonom, Tak Berawak, dan Robotika (*autonomous, unmanned, robotics*)
3. Big Data Kemaritiman [integrasi, sintesis berbagai ragam dan jenis data] dan pemanfaatan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) untuk identifikasi, klasifikasi dan kuantifikasi obyek dan proses bawahair

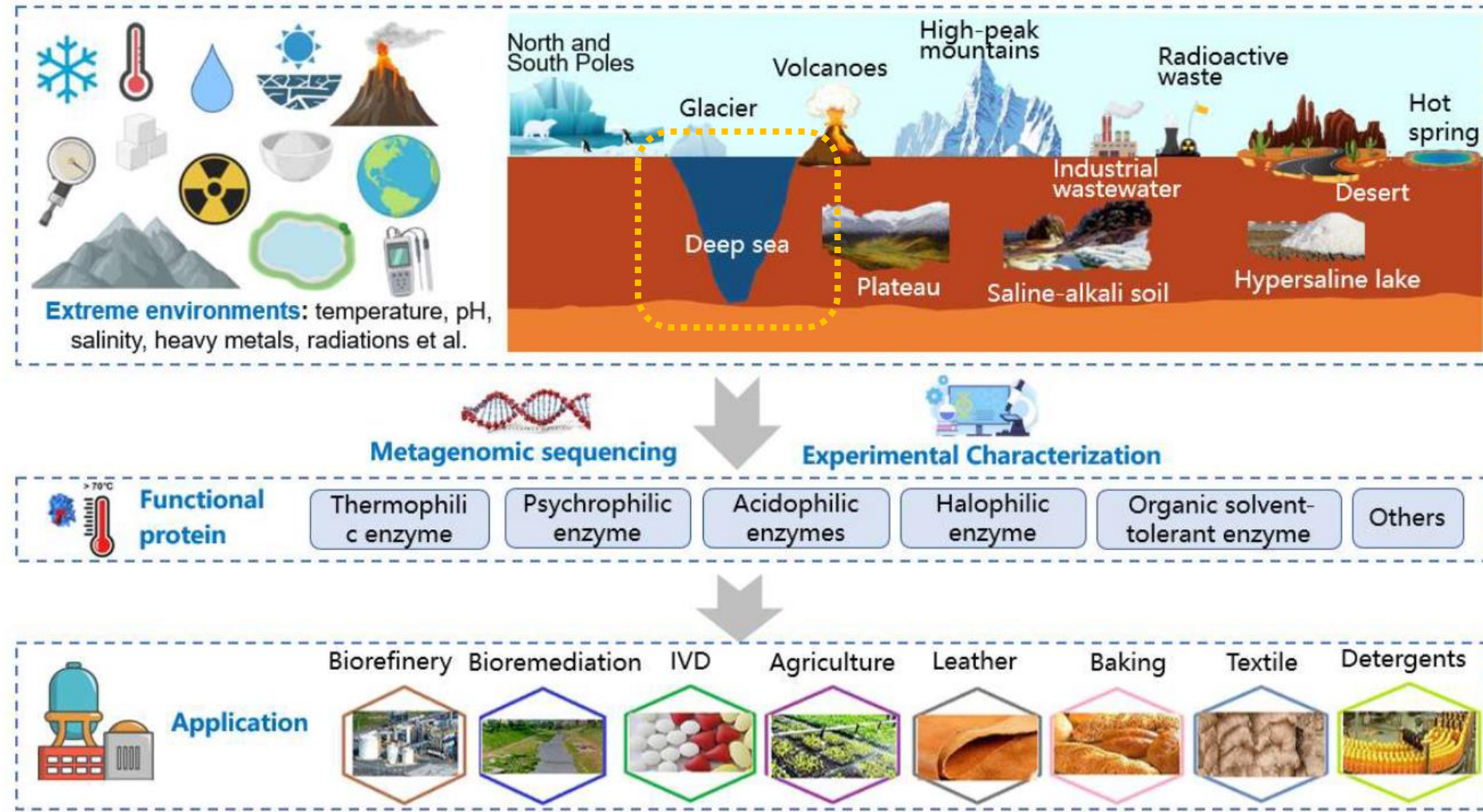


### Penyiapan SDM Unggul 2045:

1. Literasi Maritim (*Ocean Literacy*), selain Literasi Data dan ICT, Literasi Teknologi, serta Literasi Manusia dan Budaya;
2. Transformasi Digital di Bidang Pendidikan (*Digital Transformation in Education*)
3. Peningkatan keterampilan (*Upskilling*)
4. Penyesuaian Keterampilan Baru (*Re-skilling*)
5. Penguatan dan Pengembangan Keterampilan Abad 21 (*21<sup>st</sup> Century Skill Set*): **Literasi, Kompetensi, dan Kualitas Karakter**



# Eksplorasi Laut: Contoh Aplikasi untuk Riset Laut Dalam





# Peta Alur Maritim 2045



Peta Alur HM'2045 merupakan **tahapan mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan kemaritiman 2045 melalui 3 Strategi, 9 Agenda dan 25 Inisiatif Strategi/ Program Prioritas Pembangunan**

**Renaksi KKI II & Nat. Ocean Assessment**

**Memantapkan Indonesia menjadi negara maritim yang KUAT** melalui strategi utama pengembangan ekonomi maritim mencakup penguatan sarana prasarana & konektivitas maritim, pengelolaan SDA & lingkungan perairan, dan industri maritim, serta menyelenggarakan penataan strategi peningkatan daya saing bangsa dan ketahanan maritim

**Membangun Indonesia sebagai bangsa bahari yang MAJU** melalui strategi utama peningkatan daya saing bangsa meliputi pemajuan budaya & karakter bangsa bahari, dan pengembangan lptek & SDM maritim, *serta terus memperkuat pembangunan ekonomi maritim dan memantapkan penataan strategi peningkatan ketahanan maritim*

**Membangun Indonesia menjadi negara maritim yang MANDIRI** melalui strategi utama penguatan ketahanan maritim melalui penguatan Hankam & keselamatan, diplomasi & okupasi dan tata Kelola maritim, *serta terus memperkuat pembangunan ekonomi maritim dan peningkatan daya saing bangsa*

**Mewujudkan Indonesia sebagai pusat PERADABAN MARITIM DUNIA** berdimensi negara maritim kuat dan bangsa bahari unggul, melalui sinkronisasi dan sinergi strategi ekonomi, politik dan budaya yang ditandai dengan terbangunnya struktur ekonomi maritim kokoh yang tumbuh adil, merata dan berkelanjutan, serta terwujudnya bangsa Indonesia yang inovatif, berdayasaing, berdaulat dan mandiri, serta berkarakter nusantara

2020-2024  
**Baseline/Map HMN**

2025-2029  
**Indonesia Kuat**

2030-2034  
**Indonesia Maju**

2035-2039  
**Indonesia Mandiri**

2040-2044  
**Indonesia PMD**

*(Peradaban Maritim Dunia)*



## BLUE GROWTH

Inclusive and Sustainable Economic Development



### Blue Health

konservasi biru dan keanekaragaman hayati, restorasi, pengelolaan ekosistem, perencanaan tata ruang pesisir, dll



### Blue Food

produksi, konsumsi, budidaya, penetrasi pasar dan akses rantai pasokan, sistem ketahanan pangan, produsen skala kecil, keberlanjutan dan sertifikasi daya saing produk, dan investasi, dll



### Blue Innovations

sains, teknologi, e-aplikasi, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kapasitas, pekerjaan, mata pencaharian, dll



### Blue Finance

pembiayaan kreatif, pembayaran jasa ekosistem blue economy, blue bond, blue sukuk, inkubasi/start-up, dll

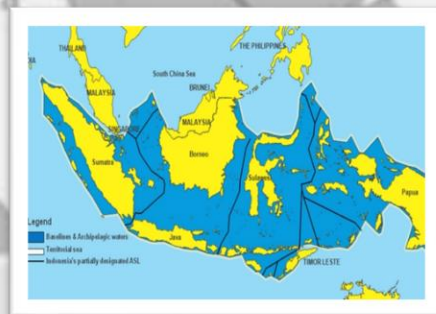


**THANK YOU**





# Menjaga NKRI melalui Implementasi **Konvensi Hukum Laut 1982** dan Hukum Internasional



*Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., L.L.M., Ph.D.*

Guru Besar Hukum Internasional Univ. Indonesia  
Rektor Univ. Jenderal Achmad Yani



# SALAH SATU UPAYA MENJAGA ADALAH MENGARSIPKAN



Indonesia telah berpartisipasi dalam berbagai konferensi internasional dan berbagai perundingan multilateral sejak Deklarasi Juanda 1957 untuk pembentukan Konvensi Hukum Laut 1982

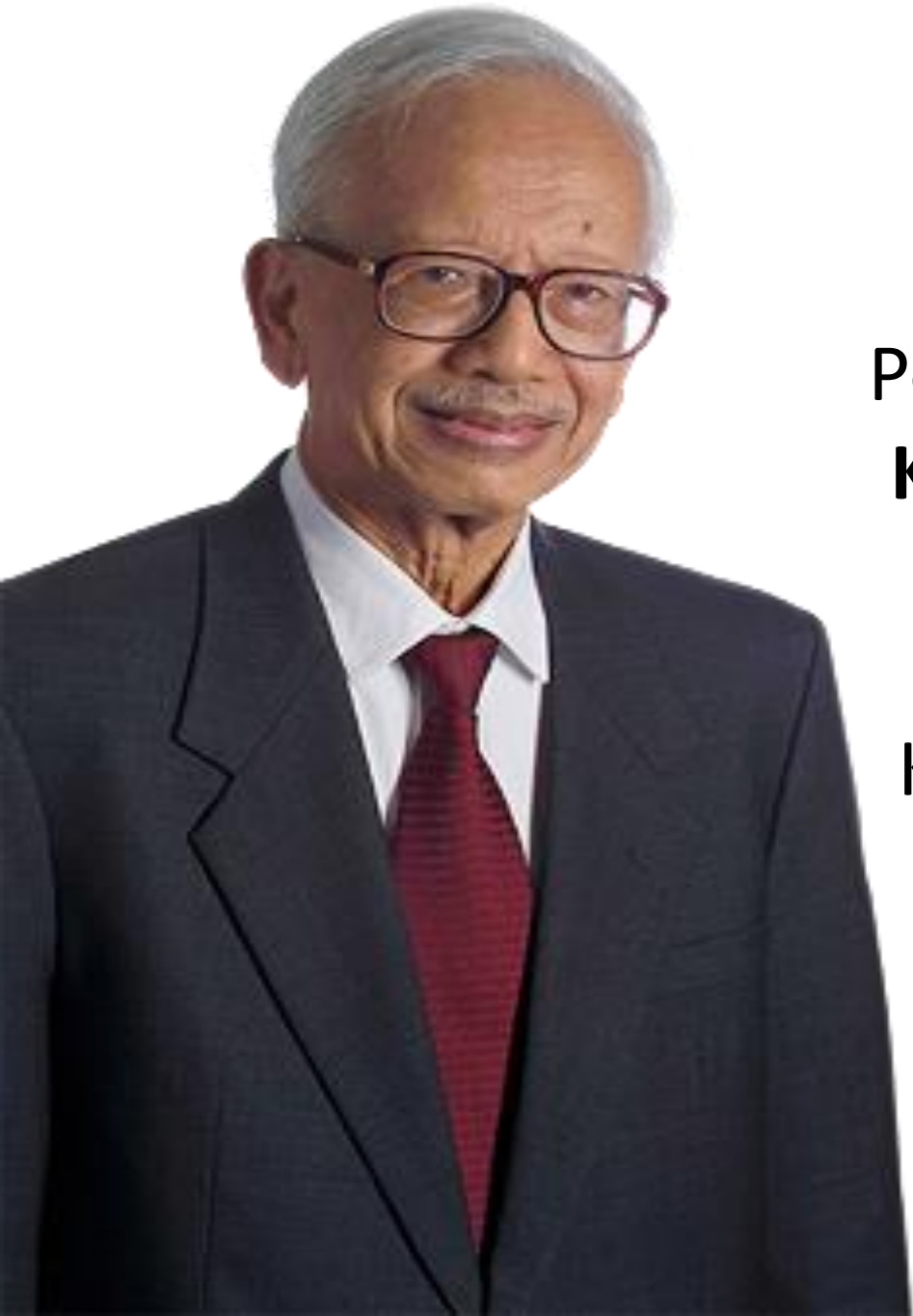


Indonesia memiliki kepentingan mengingat Deklarasi Juanda terkait Negara Kepulauan merupakan pernyataan sepihak yang tidak diakui oleh masyarakat internasional



Pemerintah saat itu memperjuangkan agar Negara Kepulauan diterima oleh masyarakat internasional melalui suatu Perjanjian Internasional





Pemerintah yang dipimpin oleh **Prof Mochtar Kusumaatmadja** telah **BERHASIL** melakukan hal ini dengan dimasukkan Bagian IV yang berjudul **“Archipelagic States”** dalam Konvensi Hukum Laut 1982 (UN Convention on the Law of the Sea)



# Proses panjang penyampaian ide dan berbagai perundingan perlu diarsipkan

## Ada empat alasan:

1. Agar saat UNCLOS diimplementasikan dalam bentuk perundingan dengan negara tetangga pemerintah memiliki berbagai dokumen terkait formulasi pasal
2. Arsip digunakan sebagai bukti bila sengketa muncul dan berujung di Lembaga peradilan
3. Para negosiator Indonesia memahami ruh dari formulai pasal sehingga mereka tidak terkecoh dengan narasi negosiator negara tetangga
4. Agar generasi muda yang tidak turut dalam perundingan memahami secara baik dibuatnya berbagai ketentuan



# APA YANG PERLU DIARSIPKAN DAN DIMANA?



- Dokumen yang perlu diarsipkan adalah:
  - Naskah coretan dari para pemikir tentang Negara Kepulauan apakah dalam bentuk tulisan kecil ataupun disertai
  - Position paper dari pemerintah Indonesia terkait Negara Kepulauan
  - Naskah-naskah pedoman delegasi RI saat melakukan perundingan
  - Berbagai perdebatan dalam pembahasan antar negara dalam terbentuknya Konvensi Hukum Laut 1982
  - Berbagai tulisan yang ada dalam makalah, jurnal, buku bahkan biografi dan otobiografi para pemikir dan perunding Konvensi Hukum Laut 1982
- Pengarsipan utama harus berada di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), disamping di Kementerian Luar Negeri atau Kementerian/Lembaga yang berkaitan



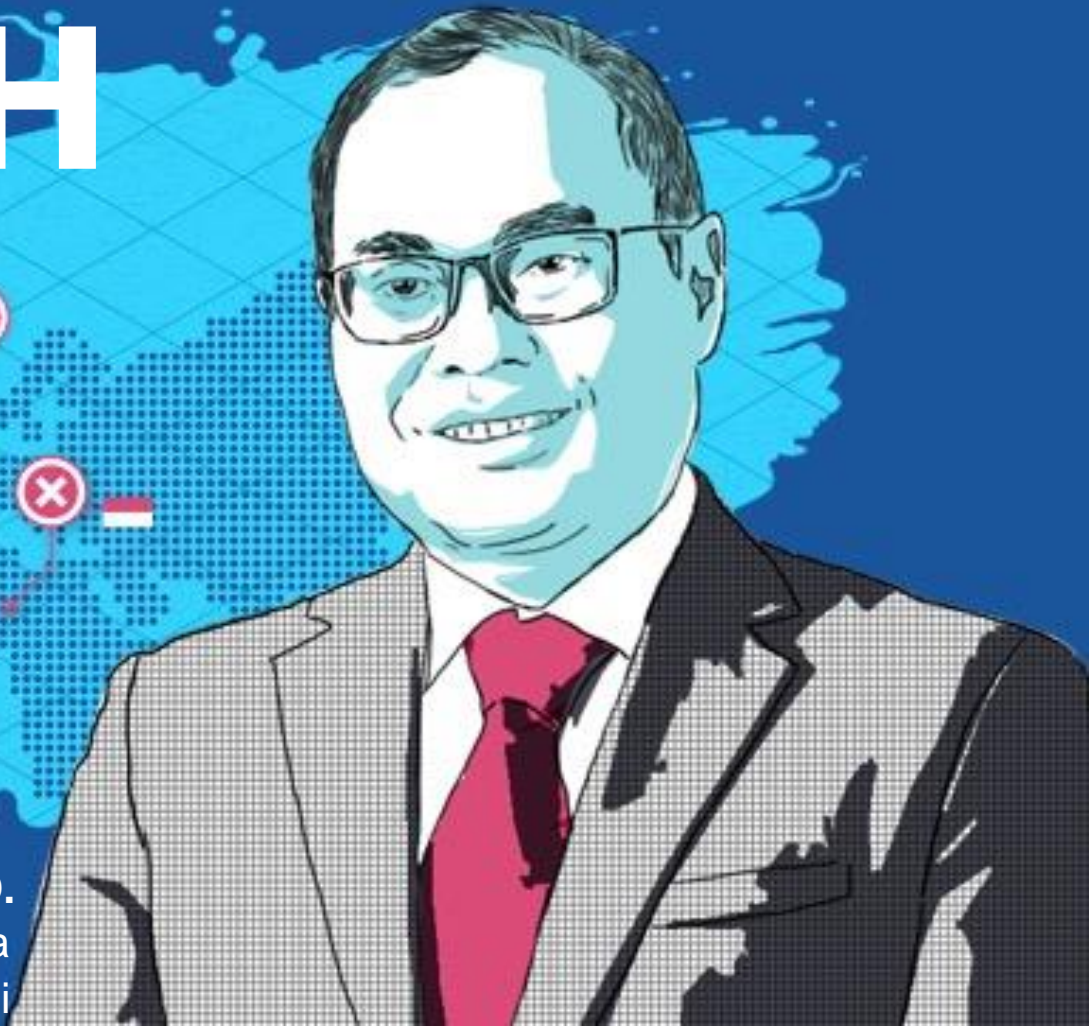


# TERIMA KASIH



@hikmahantojuwana

**PROF. HIKMAHANTO JUWANA, S.H., L.L.M., PH.D.**  
Guru Besar Hukum Internasional Univ. Indonesia  
Rektor Univ. Jenderal Achmad Yani





# Sains Kelautan Untuk Pembangunan Kemaritiman; (Penguatan Arsip Nasional Bidang Kemaritiman)

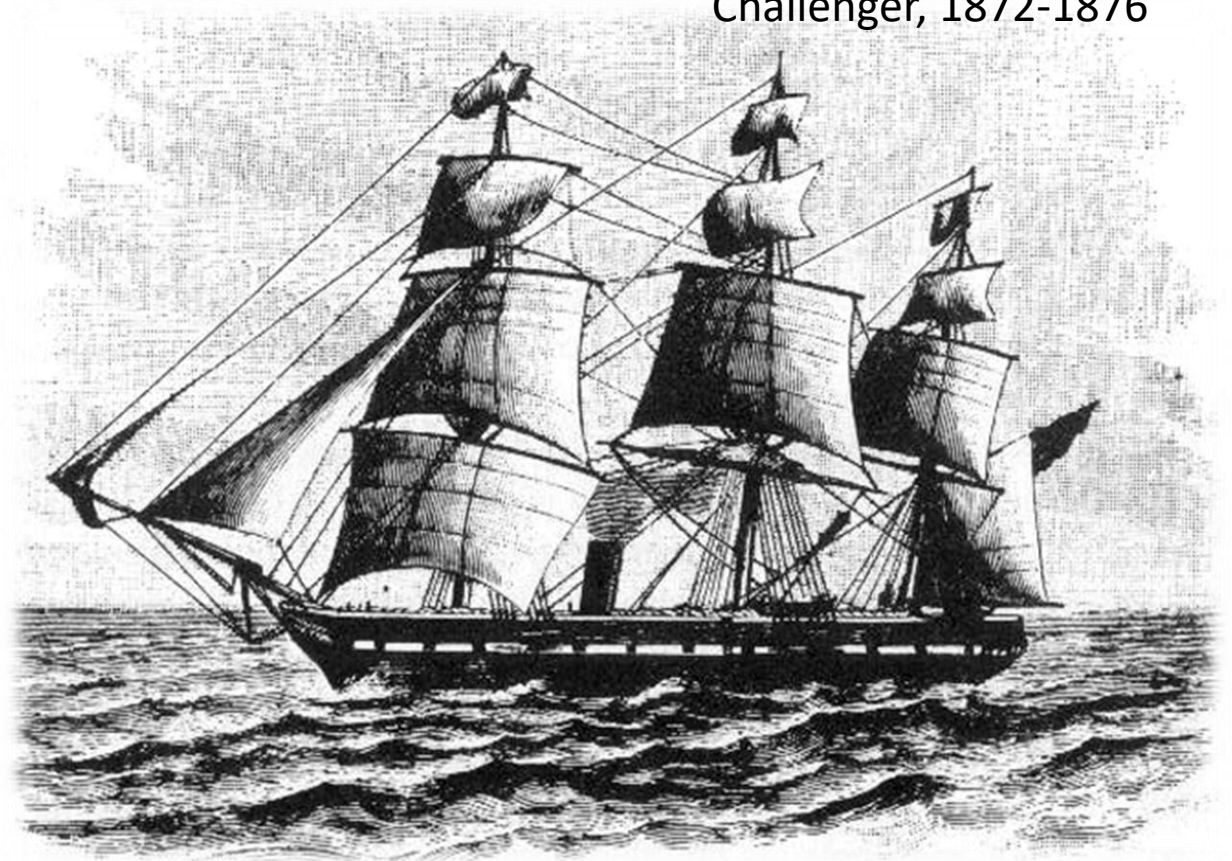
Augy Syahailatua  
Pusat Riset Oseanografi – BRIN

Rapat Koordinasi Penyelamatan Arsip kemaritiman  
Jakarta, 12 Juni 2023

# Pokok Bahasan

- Perkembangan Sains Kelautan di Indonesia
- Pendokumentasian Sains Kelautan: Kemajuan dan Tantangan
- Bagaimana Strategi Penguatan Arsip Sains Kelautan

Challenger, 1872-1876





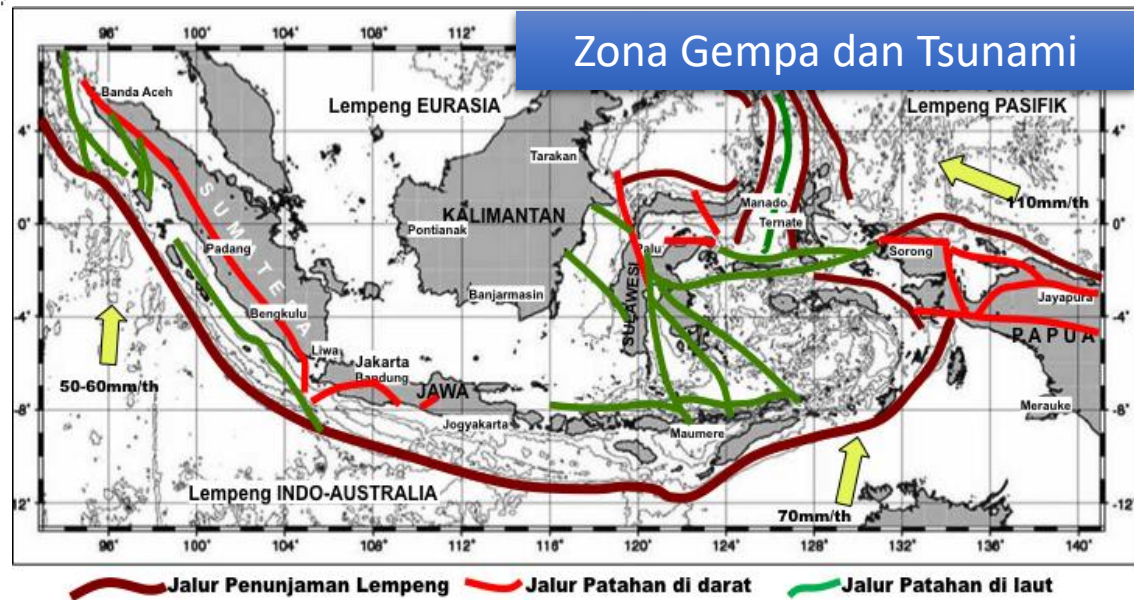
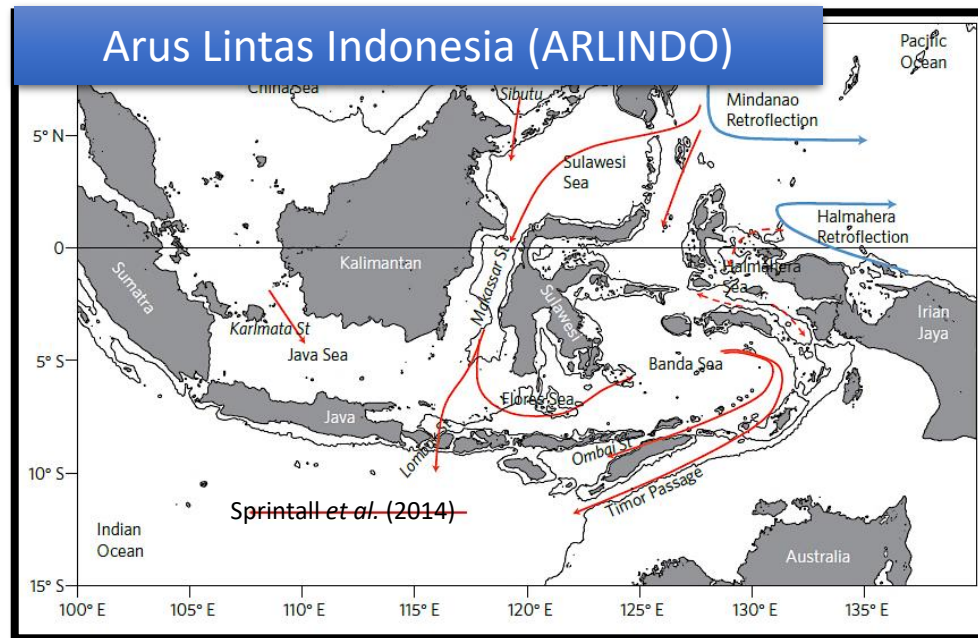
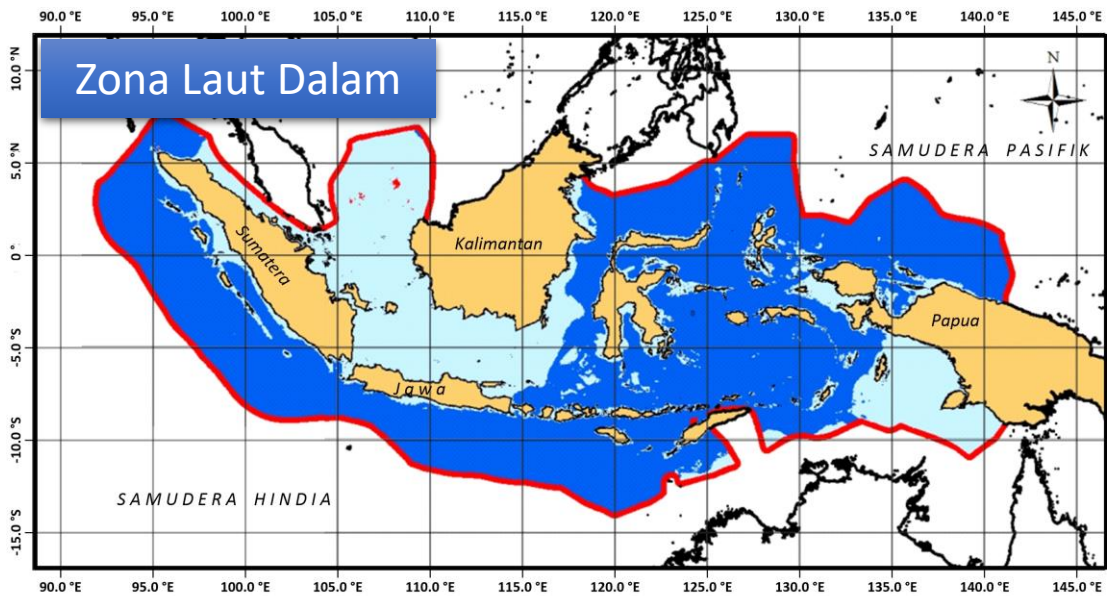
## Program UNESCO: The Decade of Ocean Science, 2021-2030

- ***Vision*** : ‘the science we need for the ocean we want’
- ***Mission*** : Transformative ocean science solutions for sustainable development, connecting people and our ocean
- ***Outcomes*** :
  - A clean ocean
  - A healthy and resilient ocean
  - A productive ocean
  - A predicted ocean
  - A safe ocean
  - A accessible ocean
  - An inspiring and engaging ocean

Sumber: <https://www.unesco.org/en/decades/ocean-decade>



# Indonesia



Lee & Lawver, 1995; Sapiie et al, 1999; Hall & Wilson 2000; Avouac, 2005; Natawidjaja, 2007; Dotsea, 2005; GMT map v4.3

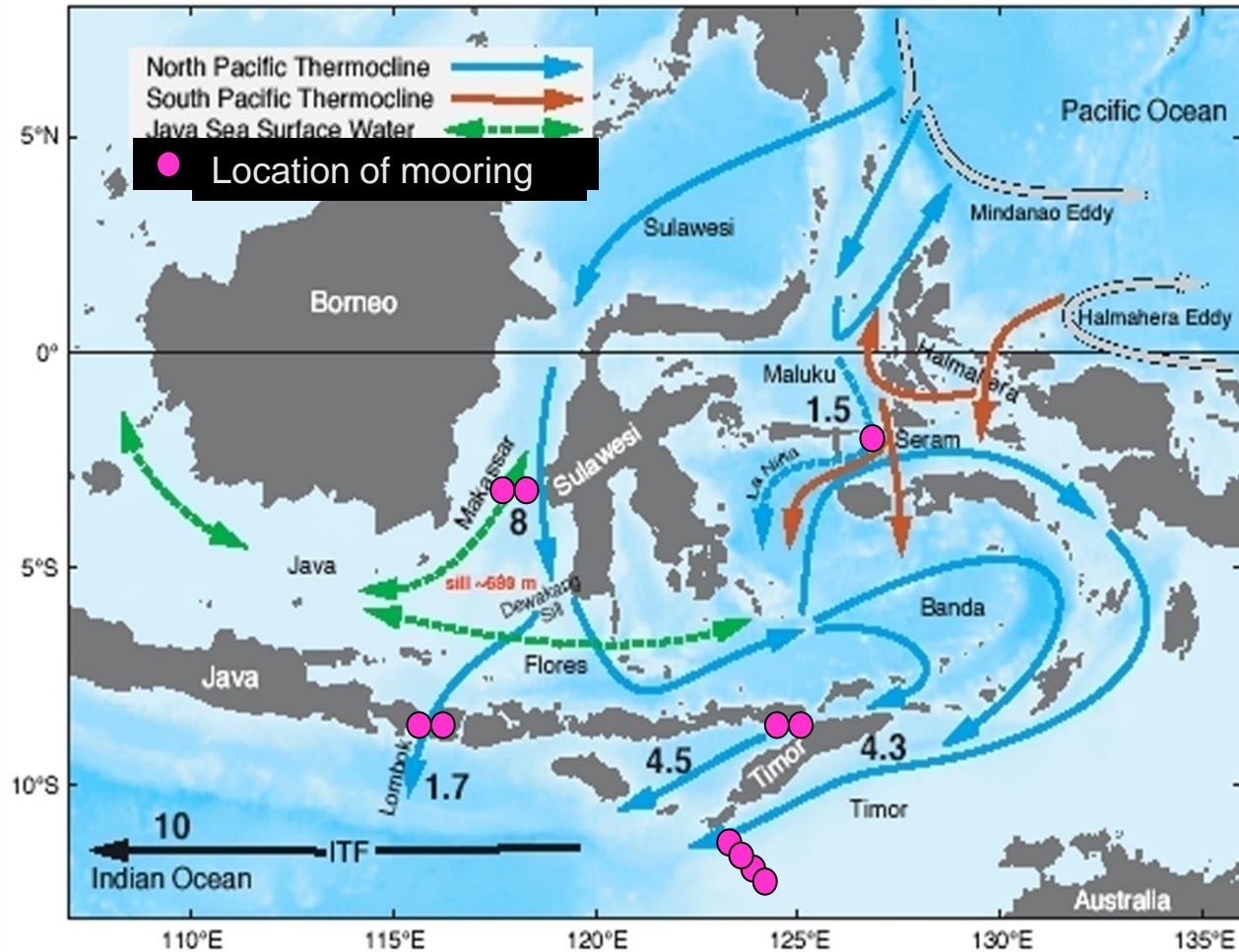
# Ekspedisi Laut di Nusantara

No.	Ekspedisi	Periode
1.	Challenger	1872-1876
2.	Gazelle	1875
3.	Valdivia	1898-1899
4.	Siboga	1989-1990
5.	Vening-Meinesz	1927-1929
6.	Snellius I & II	1929-1930 & 1984-1985
7.	Galathea	1950-1952
8.	Alpha-Helix	1975 & 1979
9.	SEATAR	1966-1980
10.	CORIDON	1980-1981
11.	Karubar	1991
12.	Indeks Satal	2010





# Observasi “Arus Lintas Indonesia”

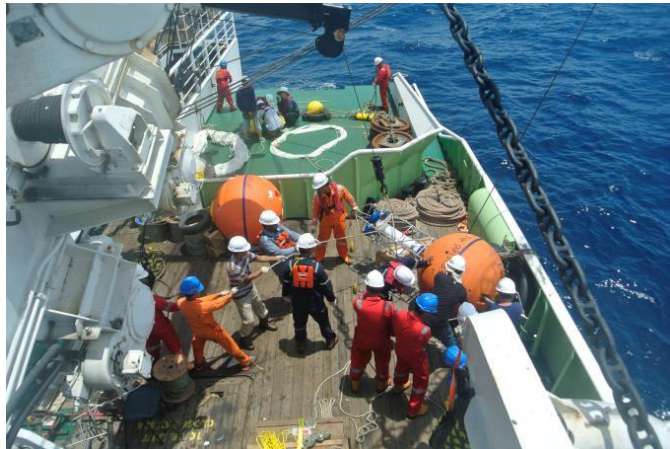
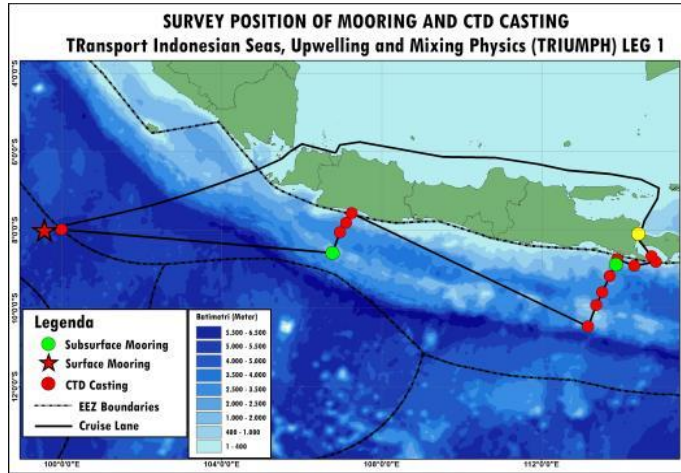


- ARLINDO MIXING (1993)
- ARLINDO CIRCULATION (1996 & 1998)
- “INTERNATIONAL NUSANTARA STRATIFICATION AND TRANSPORT” (INSTANT): 2003 – 2007



# TRIUMPH Expedition, Okt 2018

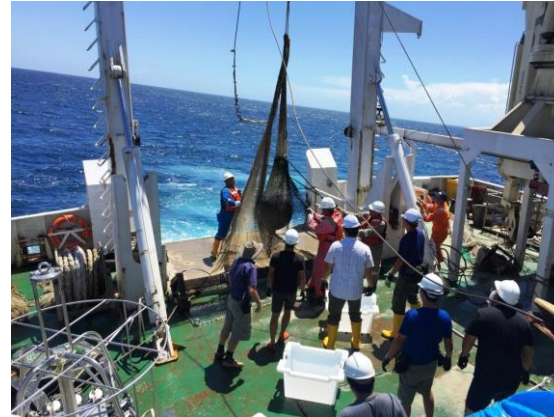
*(Transport Indonesia Sea, Upwelling and Mixing Physics)*



**Kerjasama: China, US dan Indonesia**



# South Java Deep-Sea Exp., Mar 2018



Kerjasama: Singapore dan Indonesia(@SJADSE2018)

# Ekspedisi Jala Citra: 2021-2023

Koordinator: Pushidros TNI AL

- Ekspedisi Jala Citra, 2021: **Indonesia Timur**
- Ekspedisi Jala Citra II, 2022: **Laut Banda**
- Ekspedisi Jala Citra III, 2023: **Laut Fores**



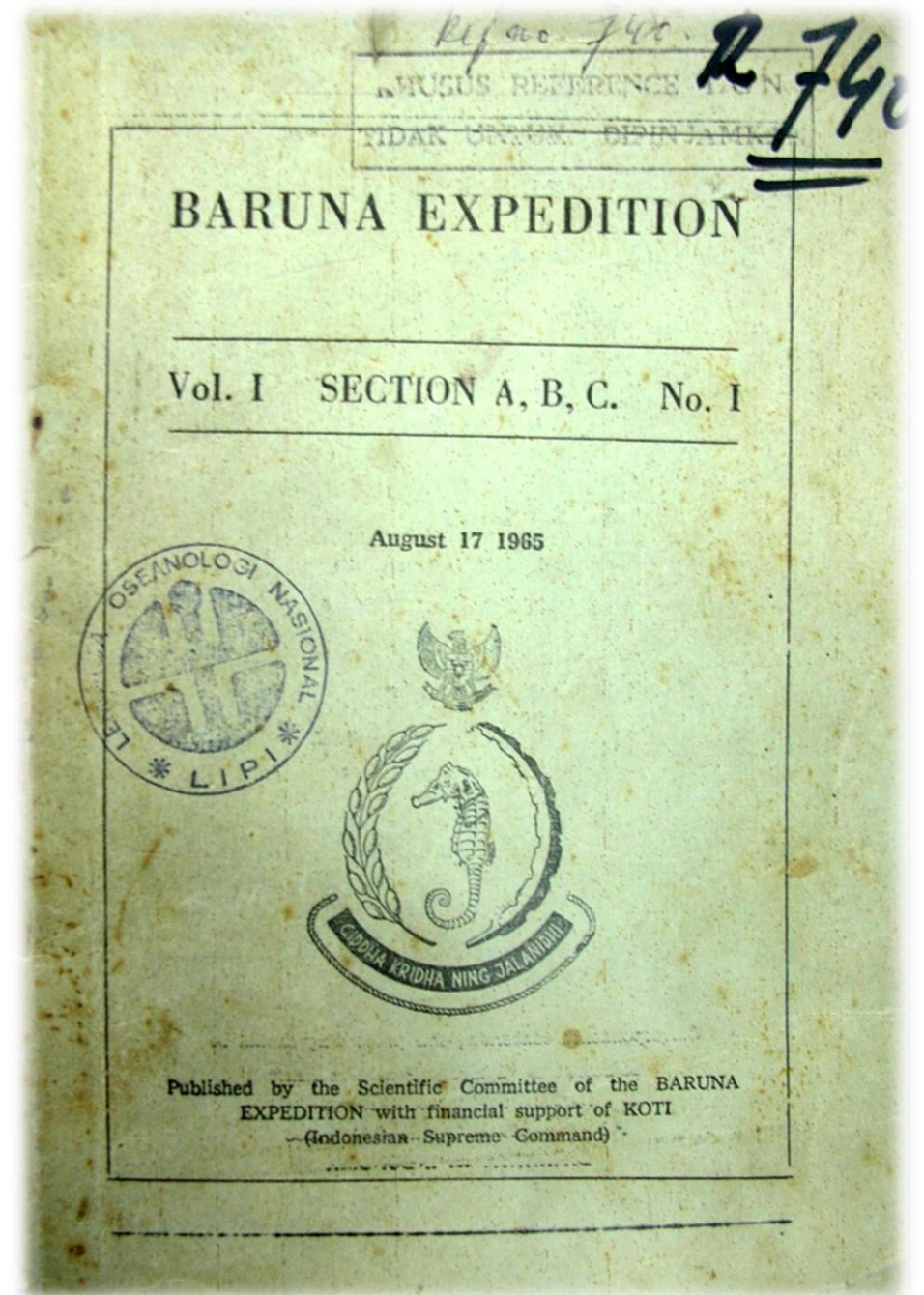


# Pendokumentasian Sains Kelautan: Kemajuan dan Tantangan

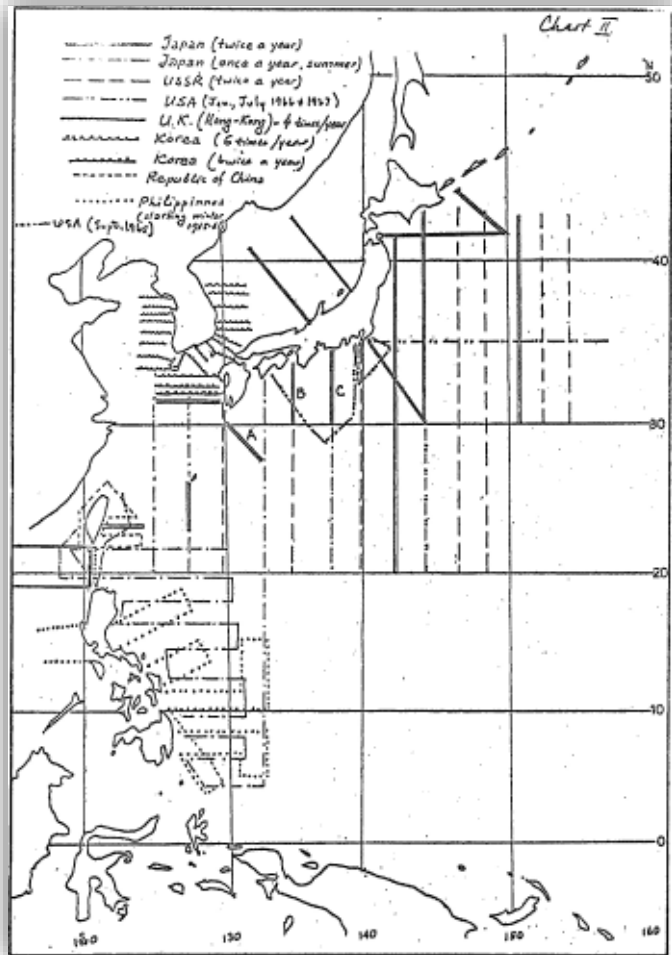
## Ekspedisi "BARUNA I" (1964)



Ekspedisi oseanografi pertama yang dikoordinasi secara nasional dengan tiga kapal: "RI Jalanidhi", "KM Djadajat" dan "RI Tamrau". Kegiatan di Kawasan Indonesia bagian Timur, 9 Mei – 27 Juli 1964



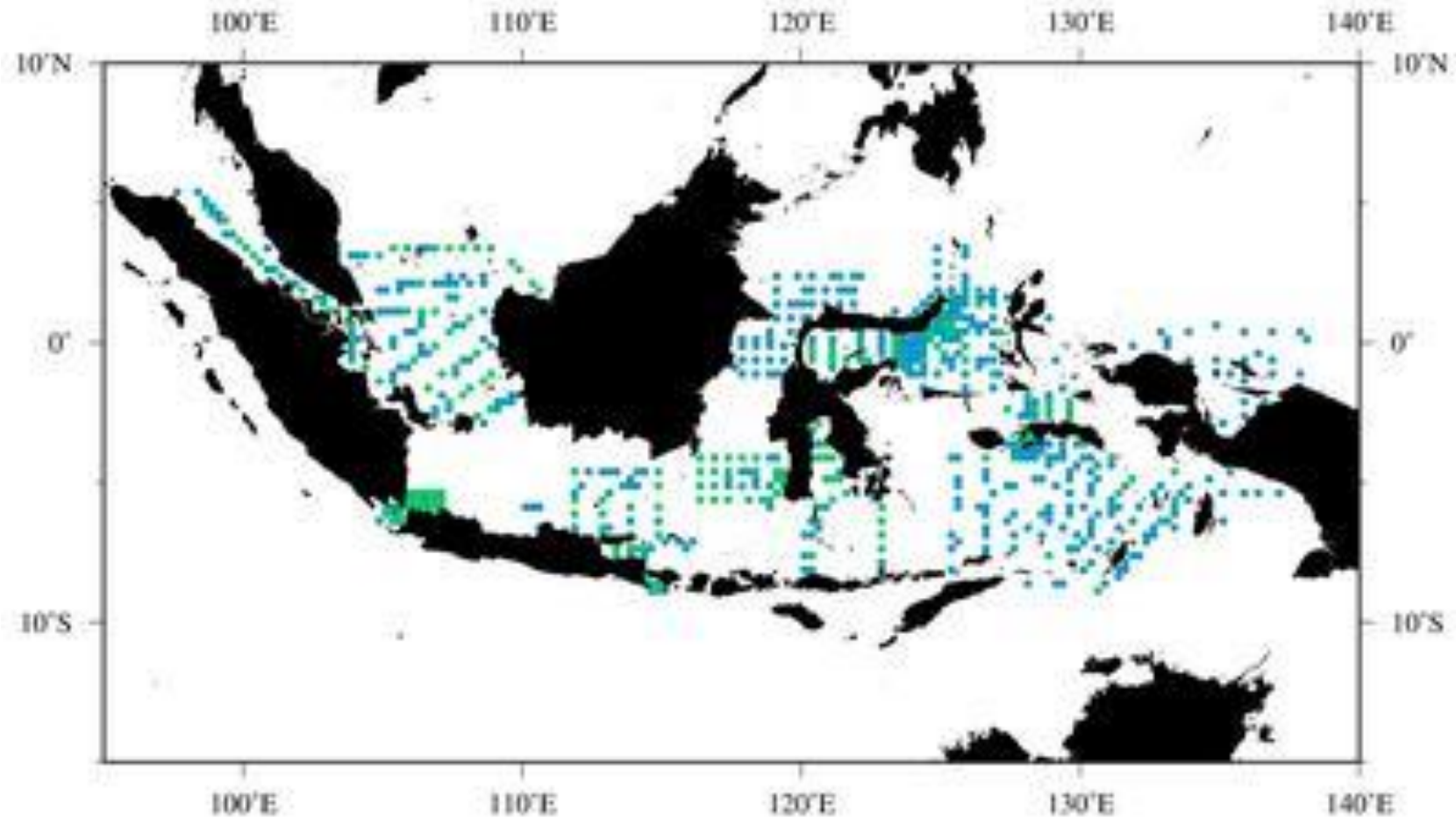
# Cooperative Study of Kuroshio, 1965 -1979



- Indonesia berpartisipasi dalam program CSK-1, 1965-1979
- Data dan informasi dari CSK-1, tersimpan di sistim repositori JAMSTEC, Japan (<https://ioc-westpac.org/csk2/csk-1-data/>)
- Mulyadi HA, Syahailatua A, Arifin Z. 2019. **The Co-operative Study of Kuroshio (CSK): Is it beneficial for Indonesia?** Marine Research in Indonesia, 2019; 44(2):63-71.



# Survei Oseanografi KR "SAMUDERA" 1973-1983

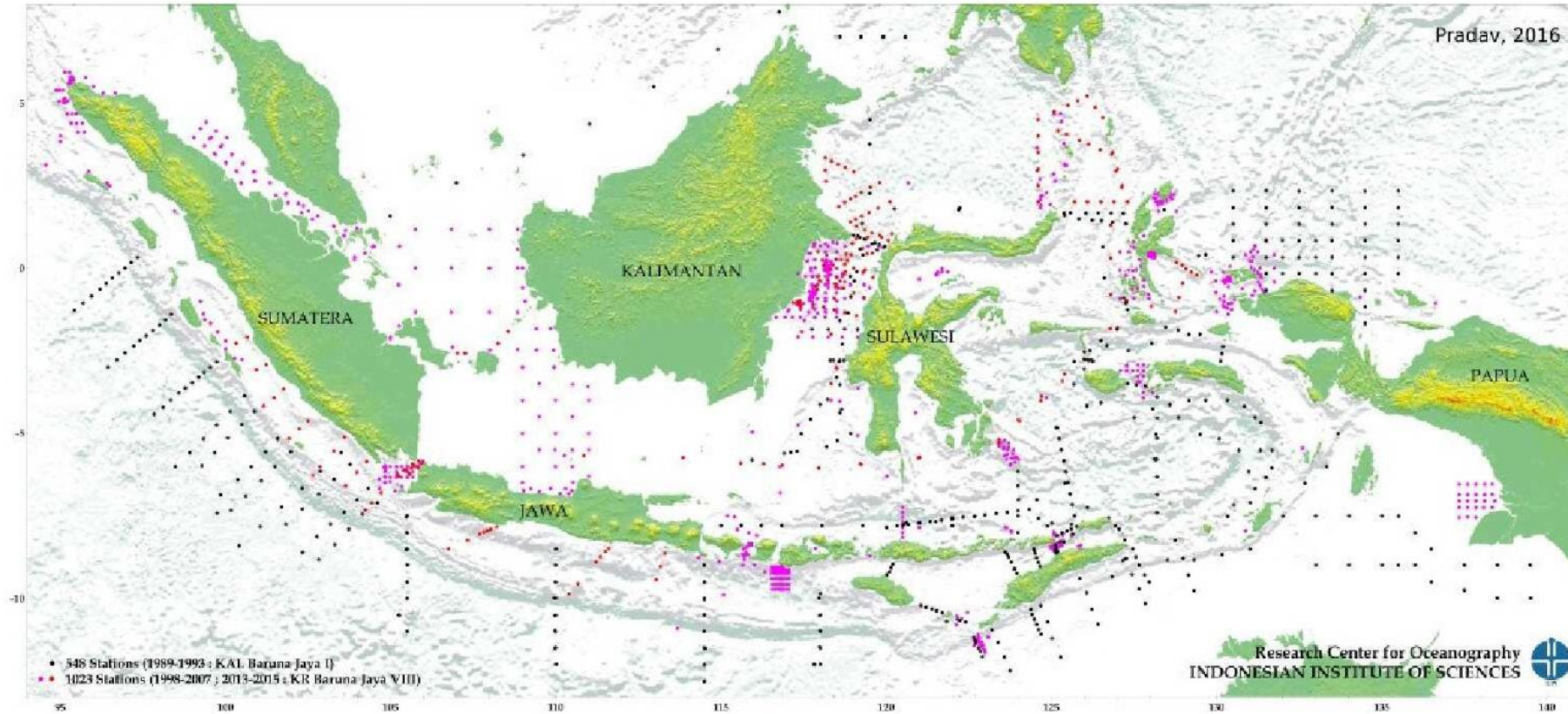


Sumber: [http://www.st.nmfs.gov/plankton/search/cruisesub\\_s.html#42SA](http://www.st.nmfs.gov/plankton/search/cruisesub_s.html#42SA)





# Ekspedisi Widya Nusantara (E-WiN):2007-2015



Lokasi sampling pada pelayaran menggunakan KR Baruna Jaya I dan VIII, termasuk pelayaran E-WiN 2007-2015 (P. Avianto, 2016)

Sumber: Wahyudi et al., 2016)



# Beberapa Pusat Data Kelautan di Indonesia

## National Oceanography Data Centre (NODC):

- Kemenkomarves / BPPT

## Pusat Meteorologi Maritim

- BMKG

## Pusat Data Survei dan Pemetaan Hidro-Oseanografi

- Pushidrosal TNI - AL

## Pusat Data Geologi Kelautan

- BBSGL – Badan Geologi KESDM

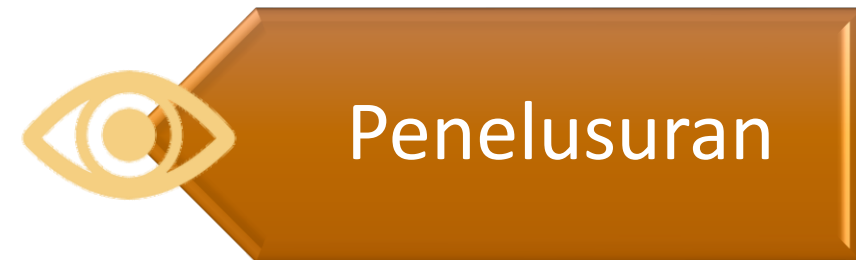
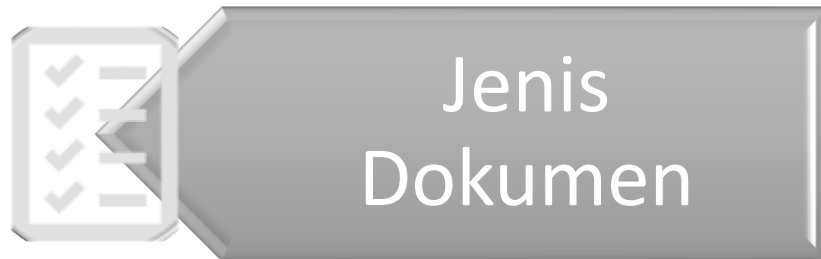
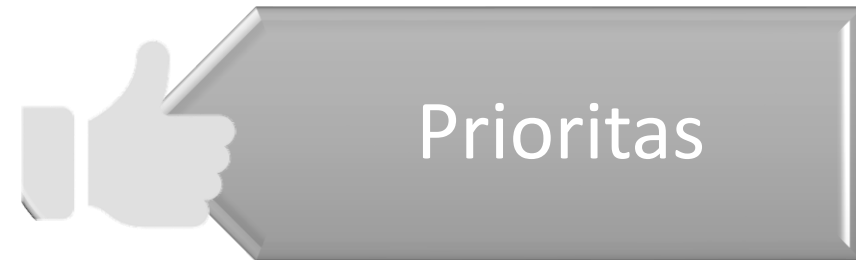
## Pusat Data Oseanografi

- PR Oseanografi - BRIN

## Pusat Data Kelautan

- Kementerian KP

# Strategi Penguatan Arsip Kemaritiman



# Ringkasan

- Penguatan arsip nasional bidang kemaritiman bukan saja urgensi nasional, tetapi juga merupakan urgensi global;
- Pengarsipan hasil sains kelautan / kemaritiman dapat mengindikasikan peradaban suatu bangsa; dan sangat bermanfaat bagi pengembangan sains & teknologi ke depan;
- Pendokumentasian sains (& teknologi) kelautan nasional sudah dimulai, namun bersifat sporadik dan eksklusif, belum terpusat secara baik;
- Diperlukan kriteria tertentu untuk hasil sains dan teknologi kelautan dapat menjadi arsip nasional (seperti temuan terbaru, paten, penamaan biota laut tertentu, dll)



Terima kasih



# MEMBANGUN BUDAYA MARITIM BERBASIS ARSIP

STUDI KASUS : BENTANG MARITIM KERAJAAN GOWA 1520-1669

Mukhlis PaEni, Jakarta 2023





1

PADA TAHUN 1520-1530 RAJA GOWA KARAENG TUMAPARISI KALONNA, MEMINDAHKAN IBUKOTA KERAJAAN GOWA DI PEDALAMAN DAN MEMBANGUN IBUKOTA KERAJAAN BARU DI PESISIR PANTAI.





2

Ia meninggalkan istananya di pedalaman yang bernama **Tamalate**. Kemudian membangun sebuah istana baru yang bernama **Maccini Sombala** dan satu lagi bernama **Maccini Danggung** (yang dibangun oleh raja berikutnya.)



MEMBANGUN BUDAYA MARITIM BERBASIS ARSIP  
MUKHLIS PAENI, JAKARTA 2023





3

Ikon Kerajaan Gowa pedalaman adalah Agraris.

Istananya bernama **Tamalate**, artinya: *Daun kayu dari pohon yang ditebang untuk membuat istana belum lagi layu/kering, istananya sudah berdiri dan siap huni.*

Beribu-kota di Bonto Biraeng = Bukit yang penuh bunga biraeng  
Lanskap [landscape] nya = persawahan terasering (Lonjo Boko)



# 4

## Istana Maccini Sombala dan Maccini Danggung

**Maccini = *melihat, memandang***

**Sombala = *layar***

**Maccini Sombala = *Memandang layar***

**Maccini Danggung= *Memandang perahu para pedagang***





5

## “MARITIM” Ikon Kerajaan Gowa (Baru).

*Maritim adalah dinamika kebaharian, yang menjadi perspektif Kerajaan Gowa (ke depan).*



**MEMBANGUN BUDAYA MARITIM BERBASIS ARSIP  
MUKHLIS PAENI, JAKARTA 2023**





# 5

Pemandangan ke depan berupa perubahan ikon dari agraris ke maritim diikuti dengan pembangunan infrastruktur kemaritiman yang menjadi pendukung utama sebuah ibukota maritim dari sebuah kerajaan.

- a. Pengangkatan Syahbandar.
- b. Pengangkatan juru tulis istana yang menguasai bahasa internasional.
- c. Pembangunan benteng-benteng, pengawal dan penjaga pantai.
- d. Pembangunan infrastruktur dermaga, pasar dan gudang.
- e. Penyesuaian alat bayar dan timbangan atau ukuran.
- f. Pembangunan kawasan internasional untuk para pendatang lokal dan asing dan tata kota (peran Portugis)
- g. Pengadaan alutsista (meriam dan kanon) yang ditempatkan di benteng-benteng kerajaan.
- h. Menciptakan tata protokoler tamu yang akan menghadap Raja dan menjalin kerjasama dengan tingkat-tingkat hubungan diplomasi, dan lain-lain.



# 6

Kejayaan Kerajaan Gowa berlangsung dari jaman Raja Gowa ke-IX **Karaeng Tumaparisi Kallonna ( tahun 1520)** hingga zaman Raja Gowa ke-XVI **Sultan Hasanuddin (tahun 1669)** selama 149 tahun atau hampir satu setengah abad.

Di Era itulah puncak kejayaan sebuah kerajaan maritim di Nusantara yang ditopang oleh sebuah kebudayaan besar maritim (***maritim's great tradition***). Dalam sebuah tradisi besar kemaritiman, ditemukan adanya filsafat kemaritiman, tradisi kemaritiman, nyanyian laut, undang-undang kelautan (kemaritiman), mitologi kelautan, astronomi & astrologi kelautan, bermacam-macam permainan dan olahraga, arsitektur kelautan (shipping building), seni, arsitektural benteng-benteng pertahanan pantai, pengaturan komoditas laut, rute pelayaran, etika peperangan di laut (termasuk rampasan perang, harta dan manusia).

# 7

### Kota-kota Maritim Utama:

- Ayuthia (Siam) 1450-1469 (Kota Dagang) 1620-1688
- Pegu (1472-1581)
- Malaka (1480-1511)
- Aceh (1570-1670)
- Banten (1600-1680)
- Somba Opu (1548-1669)

# 8

**MEMBANGUN BUDAYA MARITIM BERBASIS ARSIP  
MUKHLIS PAENI, JAKARTA 2023**





# 9

Untuk mengontrol perdagangan di kawasan Timur Indonesia Kerajaan Gowa memiliki industri kapal perang. Beberapa nama kapal atau perahu layar besar yang digunakan Kerajaan Gowa antara lain:

- a. I Galle Dondona Ralle Cempaga, panjang 20 depa (+ 35 meter)
- b. I Galle I Nyanyik Sangguk, panjang 15 depa (+ 27 meter)
- c. I Galle Mangking Naiya, panjang 15 depa (+ 27 meter)
- d. I Galle Parek Makkuling, panjang 13 depa (+ 23 meter)
- e. I Galle I Kalabu, panjang 13 depa (+ 23 meter)
- f. I Galle Galelengan
- g. I Galle Barang Mamase
- h. I Galle Siga
- i. I Galle Uwanngang

Masing-masing panjang 13 depa (+ 23 meter)



**Ketika VOC Belanda datang, ia menghadapi sebuah realitas bahwa bila ingin menguasai perdagangan di Nusantara khususnya di kawasan Timur Indonesia yang menjadi pusat mata dagang rempah (pala dan cengkeh) serta hasil laut, maka VOC harus menyelesaikan sebuah pekerjaan besar:**

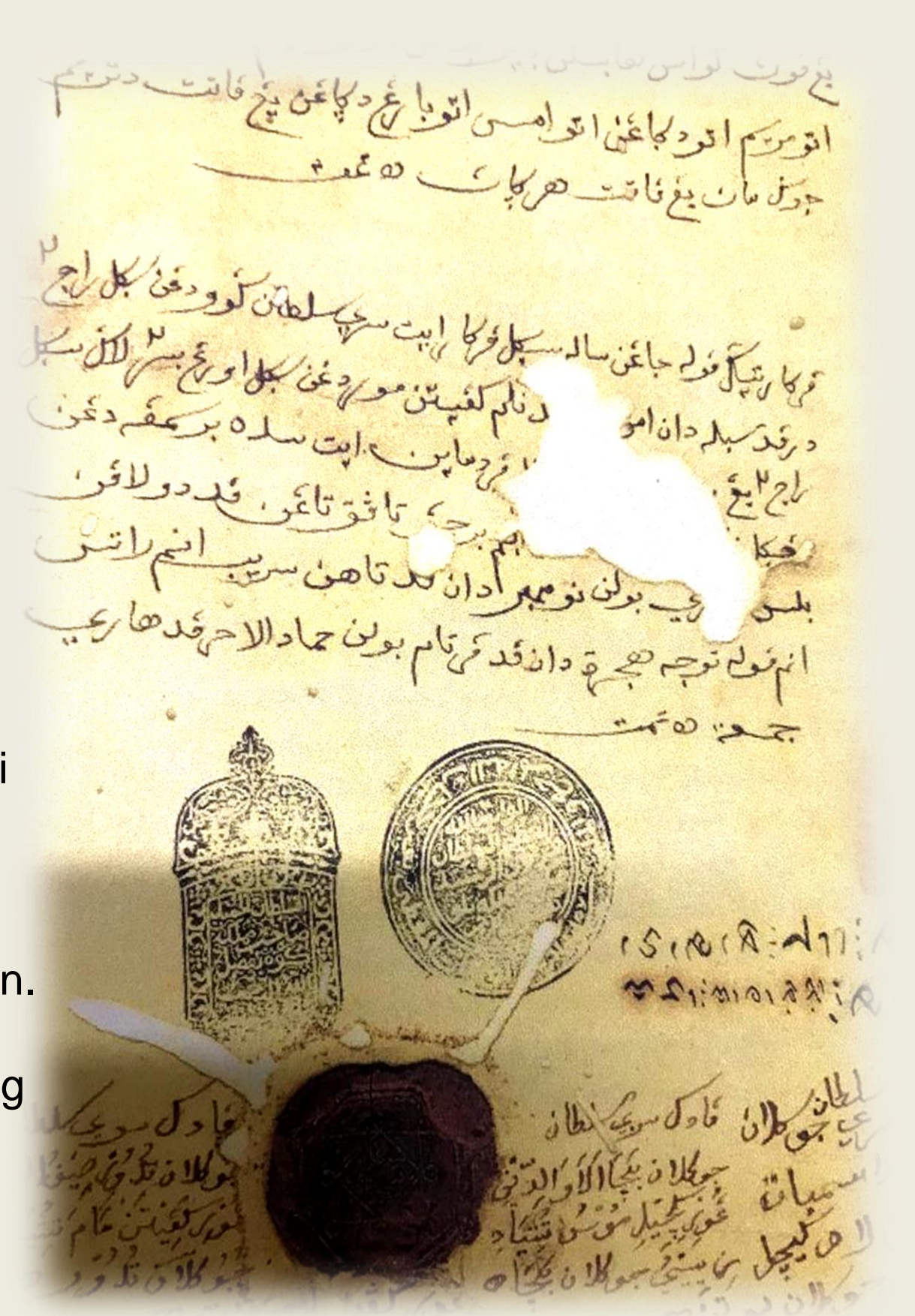
1. VOC harus menguasai atau menaklukkan kerajaan Gowa dan menutup semua mata rantai perdagangan asing di Somba Opu dan mengusir semua orang asing yang ada di Somba Opu terutama Portugis.
2. Kemaritiman yang menjadi tiang penyangga perekonomian harus dimatikan dan seluruh aktivitas masyarakatnya yang bertumpu ke laut demikian juga berbagai kebiasaan dan tradisinya yang berhubungan dengan laut harus dilarang dan dialihkan ke darat sebagai petani.

**Untuk mewujudkan ambisinya ini VOC harus membayar mahal dengan berbagai cara dengan mewujudkannya melalui Perang Makassar tahun 1666 - 1667-1669.**



**Perang Makassar** tercatat sebagai sebuah perang laut terbesar sepanjang sejarah VOC. Perang tersebut berakhir dengan ditandai ditandatanganinya **Perjanjian Bungaya tahun 1667** yang kemudian diperbarui tahun 1669 dan setelah itu direvisi lagi, sampai beberapa kali. Beberapa isi perjanjian yang penting antara lain:

1. Orang Bajao bukan lagi Rakyat Gowa tapi menjadi rakyat VOC.
2. Raja Gowa harus mengusir orang orang Portugis dari Makassar.
3. Raja Gowa memerintahkan rakyatnya pindah dari pesisir pantai ke pedalaman sejauh 10 mil.
4. Raja Gowa harus melarang rakyatnya mencari nafkah di laut dan menyuruhnya menjadi petani dan menanam kacang-kacangan.
5. Rakyat Gowa hanya boleh berlayar ke daerah-daerah yang diizinkan oleh VOC dan jika berlayar ke daerah lainnya harus seizin VOC dan diwajibkan memiliki PAS atau izin berlayar.
6. Tonase kapal harus diturunkan tidak boleh melampaui 50 ton kemudian 30 ton kemudian 10 ton.
7. Sejak saat itulah kita telah kehilangan sebuah tradisi besar kemaritiman atau kebudayaan maritim. Dan yang abadi hingga kini adalah masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan yang sesungguhnya itulah yang abadi dari dulu hingga kini (kemiskinan)
8. Dengarlah nyanyian abadi nelayan miskin pesisir.





**Setelah runtuhnya kerajaan Gowa sebagai sebuah kerajaan maritim terbesar di Nusantara, pupuslah sudah kejayaan kemaritiman kita hal ini ditandai dengan terjadinya sebuah realitas dalam tiga alternatif:**

1. Mereka menerima kekalahan dan keruntuhannya sebagai negara maritim dan hidup di bawah aturan VOC.
2. Melakukan diaspora ke seluruh wilayah Nusantara.
3. Bersembunyi dalam dirinya, dalam berbagai aliran tarekat yang sewaktu-waktu muncul sebagai gerakan-gerakan sosial yang berskala kecil .

**Apa yang harus dilakukan untuk membangun kejayaan kemaritiman kita kembali:**

1. Jika kejayaan itu dihancurkan oleh sebuah kekuatan politik maka kejayaan itu harus dikembalikan melalui sebuah kekuatan politik yang sungguh-sungguh.
2. Seluruh bukti kehancuran itu bisa dilihat di arsip-arsip VOC yang kita miliki. Karena itu pula arsip-arsip itu harus kita pelajari untuk melihat kisi-kisi kelemahan kita agar dijadikan pelajaran berharga untuk membangun masa depan yang lebih baik



**Bulang Sumarakko  
naik na nuseorok ballaku  
na kacinikang  
somberek kasisasiku**



**Bintoeng paleng mammumba  
kukana waria-waria  
kutuju mata kuparek  
pannyaleori**

**Artinya:**

**Bulan bersinarlah engkau  
sinarilah rumahku  
agar tampak  
wujud kemiskinanku,**

**Hanya bintang kecil rupanya yang bersinar  
kukira sang kejora  
kutatap ia  
kujadikan pelipur lara**



**TERIMA KASIH**